

**PENGARUH MODAL KERJA DAN LIKUIDITAS  
TERHADAP PROFITABILITAS PT. TIMAH Tbk.**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**FENNY KHAIRANI HARAHAHAP**

NIM. 19 402 00163

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**PENGARUH MODAL KERJA DAN LIKUIDITAS  
TERHADAP PROFITABILITAS PT. TIMAH Tbk.**



**Skripsi**

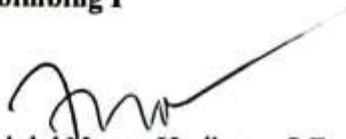
*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**FENNY KHAIRANI HARAHAP**

NIM. 19 402 00163

**Pembimbing I**



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si.  
NIDN. 2025057902

**Pembimbing II**



Irdi Aini, M.E.  
NIDN. 2025128903

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

Hal: Skripsi  
An. **Fenny Khairani Harahap**

Padangsidempuan, Januari 2024

Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam  
UIN SYAHADA Padangsidempuan  
di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

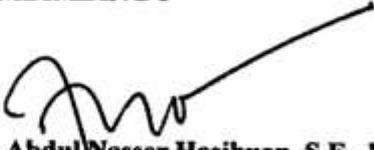
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Fenny Khairani Harahap** yang berjudul "**Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas PT. Timah Tbk**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

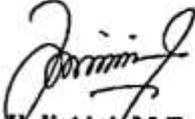
Demikian kami sampaikan, semog dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

**PEMBIMBING I**

  
**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si.**  
NIDN. 2025057902

**PEMBIMBING II**

  
**Irdi Aini, M.E.**  
NIDN. 2025128903

### SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fenny Khairani Harahap  
NIM : 19 402 00163  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas PT. Timah Tbk.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 24 November 2023

Saya yang Menyatakan,



Fenny Khairani Harahap  
Nim. 19 402 00163

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Fenny Khairani Harahap  
NIM : 19 402 00163  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas PT. Timah Tbk.** Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 29 November 2023

ing menyatakan,



Fenny Khairani Harahap  
Nim. 19 402 00163

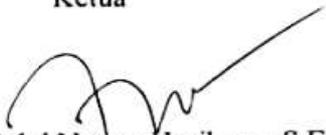


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

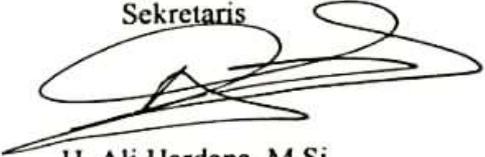
**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Fenny Khairani Harahap  
NIM : 19 402 00163  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas PT. Timah Tbk.

Ketua

  
Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si  
NIDN. 2025057902

Sekretaris

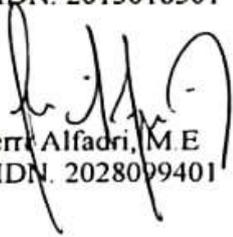
  
H. Ali Hardana, M.Si  
NIDN. 2013018301

Anggota

  
Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si  
NIDN. 2025057902

  
H. Ali Hardana, M.Si  
NIDN. 2013018301

  
Dr. Utari Evi Cahyani, MM  
NIDN. 0621058703

  
Ferri Alfadri, M.E  
NIDN. 2028099401

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan  
Hari/Tanggal : Jum'at / 05 Januari 2024  
Pukul : 10.00-12.00 WIB  
Hasil/Nilai : Lulus/ 71, 75 (B)  
Indeks Predikat Kumulatif : 3,71  
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

---

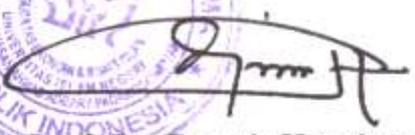
**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP  
PROFITABILITAS PT. TIMAH TBK.**  
**NAMA : FENNY KHAIRANI HARAHAP**  
**NIM : 19 402 00163**

Telah dapat diterima untuk memenuhi  
Syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 31 Januari 2024  
Dekan,



  
**Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**

## ABSTRAK

**Nama** : Fenny Khairani Harahap  
**Nim** : 19 402 00163  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas PT. Timah Tbk.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah terdapatnya teori yang tidak sesuai dengan teori pada modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas pada PT Timah Tbk. Dimana modal kerja mengalami penurunan, likuiditas mengalami penurunan dan profitabilitas mengalami peningkatan. Rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas pada PT. Timah Tbk?”. Teori dalam penelitian ini berkaitan dengan bidang Analisis laporan keuangan sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu modal kerja dan likuiditas serta bagian-bagian tertentu dari keilmuan. Jenis penelitian ini digunakan penelitian kuantitatif dan sumber data sekunder dari [www.timah.com](http://www.timah.com). Kemudian dianalisis menggunakan alat bantu statistik yaitu SPSS versi 23. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, secara keseluruhan jumlah sampel selama 4 tahun sebanyak 16 sampel. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa modal kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dan likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan secara uji F, modal kerja dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Kontribusi penelitian terhadap perusahaan dengan menilai kondisi perusahaan dilihat dari tingkat perumbuhan profitabilitas meningkat melalui sumber modal kerja dan likuiditas.

**Kata Kunci : Modal Kerja, Likuiditas, Profitabilitas**

## ABSTRACT

**Name** : Fenny Khairani Harahap  
**Number** : 19 402 00163  
**Thesis Title** : The Effect of Working Capital and Liquidity on PT Profitability. Timah Tbk.

The background to the problem in this research is that there is a theory that is not in accordance with the theory on working capital and liquidity on profitability at PT Timah Tbk. Where working capital has decreased, liquidity has decreased and profitability has increased. The formulation of the research problem is "Is there an influence of working capital and liquidity on profitability at PT. Timah Tbk". The theory in this research is related to the field of financial report analysis. In this regard, the approach taken is theories related to factors that influence profitability, namely working capital and liquidity as well as certain parts of science. This type of research used quantitative research and secondary data sources from [www.timah.com](http://www.timah.com). Then it was analyzed using statistical tools, namely SPSS version 23. The sampling technique used was saturated samples, the total number of samples for 4 years was 16 samples. Based on the results show that partial working capital has no significant effect on profitability, and partial liquidity has no significant effect on profitability. Meanwhile, according to the F test, working capital and liquidity do not have a significant effect on profitability. Research contributes to companies by assessing the company's condition seen from the level of growth in profitability through sources of working capital and liquidity.

**Keywords:** Working Capital, Liquidity, Profitability

## خلاصة

الاسم : فيني خيراني حرحاب

الرقم : ١٩٤٠٢٠٠١٦٣:

عنوان الأطروحة : تأثير رأس المال العامل والسيولة على ربحية شركة ذات مسؤليه محدوده. تيماء طبك.

خلفية المشكلة في هذا البحث هي أن هناك نظرية لا تتفق مع نظرية رأس المال العامل والسيولة على الربحية في شركة ذات مسؤليه محدوده طيمة تريوكا للفترة ٢٠١٨-٢٠٢١. وعندما انخفض رأس المال العامل، انخفضت السيولة وزادت الربحية. وصياغة مشكلة البحث هي "هل هناك تأثير لرأس المال العامل والسيولة على الربحية في شركة بت. تيمة طبك". ترتبط النظرية في هذا البحث بمجال تحليل التقارير المالية، وفي هذا الصدد فإن المنهج المتبع هو النظريات المتعلقة بالعوامل التي تؤثر على الربحية، وهي رأس المال العامل والسيولة بالإضافة إلى أجزاء معينة من العلوم. استخدم هذا النوع من الأبحاث البحث الكمي ومصادر البيانات الثانوية من [www.timah.com](http://www.timah.com). ومن ثم تم تحليلها باستخدام الأدوات الإحصائية وهي برنامج الإصدار ٢٣. وكانت تقنية أخذ العينات المستخدمة هي العينات المشبعة، وبلغ إجمالي عدد العينات لمدة ٤ سنوات ١٦ عينة. وبناء على نتائج البحث، يظهر تظهر نتائج اختبار جزئي أن رأس المال العامل الجزئي ليس له تأثير كبير على الربحية، والسيولة الجزئية ليس لها تأثير كبير على الربحية. وفي الوقت نفسه، وفقا اختبار متزامن، فإن رأس المال العامل والسيولة ليس لهما تأثير كبير على الربحية. تساهم الأبحاث في الشركات من خلال تقييم حالة الشركة من خلال مستوى النمو في الربحية من خلال مصادر رأس المال العامل والسيولة.

الكلمات المفتاحية: رأس المال العامل، السيولة، الربحية

## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum Wr. Wb*

*Alhamdulillah*, puji syukur kita sampaikan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas PT Timah Tbk”**, ditulis untuk menambah pengetahuan peneliti dan orang-orang yang membaca karya ilmiah ini, untuk referensi penelitian selanjutnya. Dan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A, selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Replita, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis. M.A.,selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universita Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si, selaku pembimbing I dan Ibu Ihdi Aini M.E, selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Teristimewa Kepada Keluarga Tercinta Ayahanda Erdan Nauli Harahap, Ibunda Siti Awan Siregar, dan kakak saya Yenni Khairani Harahap, serta adek saya Renny Romaito Harahap dan Longgo Mahleni Harahap, yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan moral, tenaga dan doa yang selalu dipanjatkan tiada henti untuk peneliti demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai kuliah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan semoga Allah SWT memberikan keberkahan bagi kita semua.
7. Terimakasih kepada sahabat-sahabat saya yang saya temui di asrama sampai saat ini masih bersama saya, terimakasih juga kepada sahabat-sahabat saya yang saya temui di berbagai organisasi yang sangat bermanfaat bagi saya, kepada semua teman-teman saya sangat berterimakasih karena selalu menjadi tempat berbagi ilmu serta motivasi bagi peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada sahabat-sahabat saya Cici, Caca, Despi, Fau-Fau, Kikiw, Yayak, Ridho, Arsad, Monce, dan Jali karena selalu menjadi tempat berbagi ilmu serta motivasi bagi peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.

9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan skripsi ini masih ada kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

*Wassalaamu'alaikum Wr. Wb*

Padangsidempuan, 05 Januari 2024  
Peneliti,

**FENNY KHAIRANI HARAHAP**  
**NIM. 19 402 00163**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	s (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	..'	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—/	fathah	A	A
—/	Kasrah	I	I
—و	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di bawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

## C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### **D. Syaddah (Tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

#### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ﻻ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital sepertiapa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI MUNAQOSAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah. ....</b>	<b>6</b>
<b>C. Batasan Masalah .....</b>	<b>6</b>
<b>D. Defenisi Operasional Variabel .....</b>	<b>7</b>
<b>E. Rumusan Masalah.....</b>	<b>8</b>
<b>F. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>9</b>
<b>G. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>9</b>
<b>H. Sistematika Pembahasan .....</b>	<b>10</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
<b>A. Landasan Teori .....</b>	<b>12</b>
1. Profitabilitas .....	12
a. Pengertian profitsbilitas .....	13
b. Jenis- JenisProfitabilitas .....	14
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas .....	16
d. Indikator Profitabilitas .....	18
e. Profitabilitas Dalam Islam .....	18
2. Modal Kerja.....	20
a. Pengertian Modal Kerja .....	20
b. Jenis-Jenis Modal Kerja.....	21
c. Sumber Modal Kerja.....	22
d. Factor-faktor Yang Mempengaruhi Modal Kerja.....	23
e. Indikator Modal Kerja .....	24
f. Modal Kerja Dalam Ekonomi Islam.....	25
3. Likuiditas.....	26
a. Pengertian Likuiditas .....	26
b. Pengukuran Likuiditas .....	27

c. Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas.....	30
d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Likuiditas.....	30
e. Indikator Modal Kerja.....	31
4. Hubungan modal kerja dengan profitabilitas.....	31
5. Hubungan likuiditas dengan profitabilitas.....	32
<b>B. Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>33</b>
<b>C. Kerangka Pikir.....</b>	<b>36</b>
<b>D. Hipotesis.....</b>	<b>37</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>39</b>
<b>A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>39</b>
<b>B. Jenis penelitian.....</b>	<b>39</b>
<b>C. Populasi dan sampel.....</b>	<b>39</b>
<b>D. Sumber Data.....</b>	<b>40</b>
<b>E. Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>40</b>
<b>F. Teknik Analisa Data.....</b>	<b>40</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>47</b>
<b>A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....</b>	<b>47</b>
1. Sejarah Singkat PT Timah Tbk.....	47
2. Visi dan Misi PT Timah Tbk.....	50
3. Struktur Organisasi PT Timah Tbk.....	51
<b>B. Deskriptif Penelitian.....</b>	<b>51</b>
1. Modal Kerja.....	52
2. Likuiditas.....	53
3. Profitabilitas.....	54
<b>C. Analisis Data.....</b>	<b>56</b>
1. Statistik Deskriptif.....	56
2. Uji Normalitas.....	57
3. Uji Asumsi Klasik.....	58
a. Uji Multikolinearitas.....	58
b. Uji Heterokedastisitas.....	59
c. Uji Autokorelasi.....	59
4. Uji Hipotesis.....	60
a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	60
b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	60
c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	61
d. Uji Regresi Linier Berganda.....	62
<b>D. Pembahasan Hasil Penelitian.....</b>	<b>63</b>
<b>E. Keterbatasan Penelitian.....</b>	<b>65</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>66</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>66</b>
<b>B. Implikasi Penelitian.....</b>	<b>67</b>
<b>C. Saran.....</b>	<b>57</b>

**DAFRTAR PUSTAKA  
DAFTAR RIWAYAT HIDUP  
LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 ROA, Modal Kerja dan Likuiditas PT. Timah Tbk .....	4
Tabel 1.2 Defenisi Operrational Variabel.....	8
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu .....	33
Tabel IV.1 Modal Kerja PT. Timah Tbk.....	52
Tabel IV.2 Likuiditas PT.Timah Tbk .....	53
Tabel IV.3 Return On Asset PT. Timah Tbk .....	55
Tabel IV.4 Statistik Deskriptif .....	56
Tabel IV.5 Hasil Uji Normalitas .....	57
Tabel IV.6 Hasil Uji Multikolinearitas .....	58
Tabel IV.7 Hasil Uji Autokorelasi .....	59
Tabel IV.8 Hasil Uji Koefisiensi Determinan ( $R^2$ ).....	60
Tabel IV.9 Hasil Uji t .....	60
Tabel IV.10 Hasil Uji F .....	61
Tabel IV.11 Analisis Regresi Linear Berganda.....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir .....	37
Gambar IV.1 .....	51
Gambar IV.2 Modal Kerja PT. Timah Tbk .....	54
Gambar IV.3 Likuiditas PT.Timah Tbk.....	55
Gambar IV.4 Return On Asset PT. Timah Tbk.....	54
Gambar IV.5 Hasil Uji Hetertokedastisitas .....	59

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perubahan dunia usaha semakin pesat dan terus mengalami perubahan semakin maju dan berkembang. Dalam perkembangan usaha yang semakin baik keunggulan usahanya, perusahaan dituntut semakin efisien dalam melaksanakan kegiatan usahanya untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Perusahaan adalah sebuah organisasi yang berpotensi dengan tujuan menghasilkan keuntungan, dengan cara menjual produk barang/jasa kepada para pelanggan. Perusahaan dituntut untuk lebih inovatif dan memberikan kemakmuran serta strategi yang tepat bagi perusahaan, agar terjaga pertumbuhan ekonomi serta memperoleh laba atau keuntungan.

Suatu perusahaan berdiri bertujuan memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal perusahaan dapat berbuat banyak kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan asal untung.

Laporan keuangan melaporkan posisi perusahaan pada satu titik waktu dan kegiatan operasinya selama beberapa periode lalu. Laporan keuangan merupakan elemen penting bagi investor dan pelaku bisnis sebagai alat

pengambil keputusan.<sup>1</sup> Namun nilai rillnya ada pada kenyataan bahwa laporan tersebut dapat meramalkan laba dan deviden masa depan dari sudut pandang investor. Peramalan masa depan inti dari analisis keuangan yang sebenarnya.<sup>2</sup>

Profitabilitas merupakan kemampuan manajemen untuk menghasilkan laba. Rasio profit abilitas mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dalam penjualan maupun investasi.<sup>3</sup> Profitabilitas dinilai sangat penting karena untuk mengukur hidupnya suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingkatnya perolehan keuntungan perusahaan. Perusahaan dengan profit yang lebih tinggi memiliki kecenderungan untuk melekuakakan investasi kebijakan. Oleh karena itu, perusahaan tersebut akan terdorong untuk mengungkapkan informasi yang lebih rinci dalam laporan tahunan mereka.<sup>4</sup>

Prospek bisa dilihat dari tingkat keuntungan atau profitabilitas dan risiko dapat dilihat dari kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau mengalami kebangkrutan.<sup>5</sup> Penggunaan rasio profitabititas dapat

---

<sup>1</sup> Abdul Nasser Hasibuan et al., "Effects of Auditor Quality on Market-Based and Accounting-Based Financial Statement Quality and Its Impacts on Economic Consequences (A Case on Indonesia Capital Market)," n.d.

<sup>2</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, 2nd ed. (Jakarta: Predana Media Group, 2010).hlm. 133.

<sup>3</sup> Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2013).hlm.80.

<sup>4</sup> Khoirul Fauzi Hasibuan, Abdul Nasser Hasibuan, and Sry Lestari Mendrofa, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting," n.d.

<sup>5</sup> Abdul Nasser Hasibuan, Sulaiman Efendi, and Windari Windari, "Analysis Of Accounting Treatment Of Gold Pawn Loans At Islamic Banks In Padangsidempuan," *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture*

dilakukan menggunakan perbandingan yang ada dilaporan keuangan, terutama neraca dan laporan laba rugi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan maupun kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen. Kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan.<sup>6</sup>

Untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam upaya mewujudkan operasi perusahaan yang efektif dan efisien dalam menghasilkan laba yang diperoleh, tidak hanya dapat dilihat dari besar atau kecilnya jumlah laba yang diperoleh, tetapi dapat dilihat dari profitabilitas dalam perusahaan tersebut. dalam praktiknya rasio profitabilitas ada beberapa jenis yaitu, *profit margin*, *net profit margin*, *return on investment (ROI)*, *return on equity (ROE)*, *return on asset (ROA)*, *gros profit margin (GPM)*, dan *operating profit margin (OPM)*.<sup>7</sup> Dalam hal ini peneliti mengukur profitabilitas dengan menggunakan *Return On Assets (ROA)*. *Return On Assets (ROA)* merupakan salah satu bentuk rasio profitabilitas yang diajukan untuk mengukur kemampuan perusahaan

---

*Management and Sharia Administration (IJEAS)* 2, no. 5 (October 13, 2022), <https://doi.org/10.54443/ijeas.v2i5.387>.

<sup>6</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, ed. Adipramono, 3rd ed. (Jakarta: Grasindo, 2018).hlm. 227.

<sup>7</sup> Didik Noordiatmoko, "Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Mayora Indah TBK, Periode 2014-2018," 2020.

dengan seluruh dana yang digunakan untuk operasional perusahaan untuk menghasilkan laba. Adapun factor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan diantaranya struktur modal, likuiditas (*current rasio*), ukuran perusahaan dan modal kerja.<sup>8</sup>

Kegiatan utama perusahaan adalah sebagai perusahaan induk yang melakukan kegiatan operasi penambangan timah dan melakukan jasa pemasaran kepada kelompok usaha mereka. Perusahaan memiliki anak perusahaan yang bergerak dibidang perbengkelan dan galangan kapal, jasa rekayasa teknik, penambangan timah, jasa konsultasi dan penelitian pertambangan serta penambangan non timah. Berikut ini tabel yang menunjukkan perkembangan modal kerja, likuiditas, dan profitabilitas PT.Timah Tbk Periode 2018-2021.

**Tabel I.1 Return On Asset (ROA), Modal Kerja, Dan Likuiditas PT. Timah Tbk Periode 2018-2021**

NO	Tahun	Modal Kerja (Dalam Rupiah)	Likuiditas(%)	ROA (%)
1	2018	3.028.036	149,02	3,514
2	2019	348.870	102,91	-3,002
3	2020	692.099	111,80	-2,346
4	2021	1.738.055	130,56	8,868

Sumber: Laporan Keuangan PT. Timah Tbk

Berdasarkan tabel I.1 menunjukkan bahwa perkembangan profitabilitas PT. Timah Tbk mengalami fluktuasi setiap tahunnya, dimana tiap tahunnya modal kerja meningkat dan likuiditas berubah-ubah dan hal ini berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Dimana rata-rata tingkat profitabilitas PT. Timah Tbk pada tahun 2019 dan 2018 mengalami kerugian sebesar -3,002

<sup>8</sup> Deasy Arisandy Aruan et al., "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Property and Real Estate Yang Terdaftar di BEI," *Owner* 5, no. 2 (August 1, 2021): 460–72.

persen dan -2,346 persen. Namun pada akhirnya total profitabilitas perusahaan mengalami peningkatan pada tahun 2021 sebesar 8,868 persen. Hal ini disebabkan rendahnya laba yang dimiliki perusahaan dalam memperoleh permintaan pertambangan.

Faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu struktur modal, likuiditas (*current rasio*), ukuran perusahaan dan modal kerja. Modal kerja merupakan modal yang dilakukan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Kemudian dengan terpenuhinya modal kerja perusahaan juga dapat memaksimalkan perolehan laba. Perusahaan dalam kekurangan modal kerja dapat membahayakan kelangsungan hidup perusahaan yang bersangkutan, karena sulit atau tidak dapat memenuhi likuiditas dan target laba. Dari data yang diperoleh PT. Timah Tbk mengalami penurunan modal kerja ditahun 2019 sebesar Rp 348.870, sedangkan modal kerja tertinggi pada tahun 2018 sebesar Rp 3.028.036. akan tetapi pertumbuhan profitabilitas mengalami peningkatan di tahun 2021 dan ini tidak sesuai dengan perkembangan modal kerja yang mengalami penurunan. Hal ini PT. Timah Tbk tersebut memiliki aktiva lancar lebih besar dibandingkan dengan utang lancar sehingga terjadi penurunan.

Selain dari faktor modal kerja, adapun faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu likuiditas. rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun didalam perusahaan. Kurangnya likuiditas menghalangi

perusahaan untuk memperoleh keuntungan atau kesempatan mendapatkan keuntungan.

Dari data perusahaan PT. Timah Tbk yang diperoleh, likuiditas mengalami kenaikan ditahun 2018 sebesar 149,02 persen dan diikuti dengan meningkatnya profitabilitas ditahun 2021 sebesar 8,868 persen. dan hal ini tidak selajan dengan perkembangan likuiditas yang mengalami peningkatan. Berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti tertarik mengambil judul **“Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT. Timah Tbk Periode 2018-2021”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. PT. Timah Tbk profitabilitas mengalami kerugian tahun 2019-2018.
2. PT. Timah Tbk mengalami fluktuasi tahun 2018-2021.

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah merupakan hal yang penting untuk ditentukan terlebih dahulu sebelum sampai tahap pembahasan selanjutnya yang bertujuan untuk membuat penelitian lebih focus. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah modal kerja dan likuiditas terhadap ROA. Penelitian ini dilakukan pada PT. Timah Tbk Periode. 2018-2021.

#### D. Defenisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut sekaligus objek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>9</sup> Ada dua jenis variabel pada penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen, sedangkan variabel dependen (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Setelah variabel-variabel tersebut diklasifikasikan, maka variabel tersebut perlu didefenisikan secara operasional. Defenisi operasional variabel adalah defenisi yang disasari atas sifat-sifat hal yang dapat diamati. Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul penelitian, maka akan ditentukan variabel penelitian. Untuk memudahkan memahami tentang defenisi operasional variabel maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel I.2 Defenisi Operasional Variabel**

Variabel	Defenisi Operasional Variabel	Pengukuran Variabel	Skala
Modal kerja (X <sub>1</sub> )	Modal kerja Adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang	Aktiva Lancar - Utang Lancar	Rasio

<sup>9</sup> Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayub (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).hlm.50.

	harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. <sup>10</sup>		
Likuiditas (X <sub>2</sub> )	Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. <sup>11</sup>	$\frac{\text{Aset Lnacar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$	Rasio
<i>Return On Asset</i> (ROA) (Y)	ROA merupakan modal yang ditanamkan pada aktiva perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi investor. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu. <sup>12</sup>	$\frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$	Rasio

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Apakah modal kerja berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Timah Tbk tahun 2018-2021?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Timah Tbk tahun 2018-2021 ?

<sup>10</sup> Nur Azlina, "Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja Struktur Modala Dan Skla Perusahaan Terhadap Profitabilitas," 2009.

<sup>11</sup> Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2014).hlm.121.

<sup>12</sup> Noordiatmoko, "Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Mayora Indah TBK, Periode 2014-2018."

3. Apakah modal kerja dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Timah Tbk tahun 2018-2021 ?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang diuraikan sebelumnya, maka tujuan yang hendak dicapai unruk peneliti ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Timah Tbk. tahun 2018-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Timah Tbk. tahun 2018-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan likuiditas terhadap *Return On Asset* (ROA) secara simultan pada PT. Timah Tbk. tahun 2018-2021.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan masukan bagipenelitian selanjutnya serta mengetahui bagaimana pengaruh modal kerja dan likuitas terhadap profitabilitas pada PT. Timah Tbk.

2. Bagi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan serta menjadi bahan referensi

bagi mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai topik permasalahan yang sama dalam penelitian.

### 3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan serta wawasan mengenai investasi aktiva tetap, modal kerja, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada PT. Timah Tbk. dan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan tugas akhir di UIN Syahada Padangsidempuan

## **H. Sistematika Pembahasan**

BAB I Pendahuluan: Yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional variabel, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori: Yang terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian: Yang terdiri dari ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel, jenis penelitian, instrument pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian: Yaitu gambaran umum perusahaan, deskriptif data yaitu peneliti mencantumkan data berupa tabel grafik yang akan menggambarkan perkembangan masing-masing variabel tiap periode, dan menjabarkan hasil analisis data yang diolah dengan SPSS versi 23 dan setelah itu peneliti membahas hasil dari penelitian tersebut.

BAB V Penutupan: Pada bagian penutup terdiri kesimpulan dari hasil peneliti dan saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Profitabilitas**

###### **a. Pengertian Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang dibandingkan dengan penggunaan asset atau ekuitas secara produktif. Profitabilitas merupakan suatu model analisis yang berupa perbandingan data keuangan sehingga informasi keuangan menjadi berarti.<sup>1</sup> rasio yang berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.<sup>2</sup> Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menganalisis kemampuan suatu perusahaan dengan menghasilkan laba.

Rasio profitabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Adapun tujuan penggunaan rasio profitabilitas yaitu :

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode.

---

<sup>1</sup> L.M. Samryn, *Akuntansi Manajemen* (Jakarta: Kencana Pradana media Group, 2012), hlm.422.

<sup>2</sup> Ali Hardana and Abdul Nasser Hasibuan, "The Impact of Probability, Transfer Pricing, and Capital Intensity on Tax Avoidance When Listed Companies in the Property and Real Estate Sub Sectors on the Indonesia Stock Exchange" 5 (n.d.): 69.

- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjam maupu modal sendiri.<sup>1</sup> Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah :
  - a) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
  - b) Untuk mengetahui posisi laba perusahaan tahu sebelumnya dengan tahun sekarang
  - c) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
  - d) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
  - e) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

#### **b. Jenis-Jenis Profitabilitas**

Sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, terdapat beberapa jenis profitabilitas yang dapat digunakan. Masing-masing jenis profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode.

---

<sup>1</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm 227.

1) *Profit Margin On Sales*

Merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan, cara pengukuran ini dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.

$$\text{Profit margin} = \frac{\text{penjualan bersih} - \text{harga pokok}}{\text{penjualan}}$$

*Margin* laba kotor menunjukkan laba yang *relative* terhadap perusahaan. Rasio ini merupakan cara untuk penetapan harga pokok penjualan.<sup>2</sup>

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

*Margin* laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah Bungan dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Hal ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Semakin besar rasio ini maka semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi.

2) *Return On Asset (ROA)*

Merupakan modal yang ditanamkan pada aktiva perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi investor. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

---

<sup>2</sup> Noordiatmoko, "Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Mayora Indah TBK, Periode 2014-2018."

3) *Return On Investment (ROI)*

Merupakan analisis yang lazim digunakan oleh pemimpin perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan dan pengukuran kinerja perusahaan. ROI merupakan alat ukur yang objektif karena perhitungannya berdasarkan data akuntansi yang bersifat kuantitatif.

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

4) *Return On Equity (ROE)*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur pengembalian investasi pemilik yaitu seberapa besar laba yang dihasilkan tiap rupiah modal yang ditanamkan. Rasio laba bersih terhadap ekuitas saham biasa mengukur pengembalian atas investasi pemegang saham.<sup>3</sup>

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata-rata Ekuitas}}$$

5) *Gross Profit Margin (GPM)*

Merupakan persentase dari laba kotor (penjualan harga pokok penjualan) dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotornya dari tiap penjualan yang dilakukan. Semakin besar gross profit margin (GPM) maka semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena hal ini akan menunjukkan bahwa harga pokok penjualan

---

<sup>3</sup> Nurul Ikhwal, *Analisis ROA Dan ROE Terhadap Profitabilitas Bank di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan, Vol 1, No. 2 tahun 2016, hlm 216.

relative lebih rendah dibandingkan dengan penjualan dan demikian sebaliknya.

$$GMP = \frac{\text{Penjualan} - \text{HPP}}{\text{Penjualan}}$$

6) *Operating Profit Margin (OPM)*

Menggambarkan apa yang biasanya disebut “pure profit” yang diterima atas seriap rupiah dari penjualan yang dilakukan. Operating profit disebut murni (pure) dalam pengertian bahwa jumlah tersebut yang benar-benar diperoleh dari hasil operasi perusahaan dengan menghasilkan kewajiban-kewajiban financial berupa bunga serta kewajiban terhadap pemerintah berupa pembayaran pajak.

$$OPM = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}}$$

**c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas**

Ada pun faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas meliputi struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan perputaran modal kerja.<sup>4</sup>

1) Struktur modal disini adalah *Debt to Equity Rasio (DER)*

Merupakan rasio perbandingan hutang terhadap ekuitas perusahaan atau kondisi yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kegiatan operasinya dengan menggunakan modal sendiri. Artinya semakin banyaknya modal yang digunakan untuk memenuhi kegiatan operasional perusahaan akan memeperkecil kemungkinan

---

<sup>4</sup> Rio Meithasari, “Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas” (Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), hlm 2-4.

dilakukannya pinjaman, sehingga dapat meminimalkan kewajiban dalam pembayaran beban bunga bagi perusahaan.

2) Likuiditas disini adalah *Current Ratio (CR)*

Merupakan ukuran untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, semakin rendah nilai *Current Ratio*, maka akan mengindikasikan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga hal ini mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.

3) Ukuran perusahaan

Menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat penjualan, jumlah tenaga kerja, atau jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan diprosikan dengan total aktiva perusahaan setiap tahun.<sup>5</sup>

4) Perputaran modal kerja atau *Working Capital Turn Over*

Merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya, seberapa banyak modal kerja berputas selama satu periode atau dalam suatu periode, untuk mengukur rasio ini kita bandingkan antara penjualan dengan modal kerja.

---

<sup>5</sup> Diah Nudiana, "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Perusahaan Terhadap Profitabilitas," dalam Jurnal Menara Ilmu, Vol. 12, No. 6 (2018): hlm. 78.

#### d. Indikator Profitabilitas

Profitabilitas ialah kemampuan manajemen untuk memperoleh laba. Laba terdiri dari laba kotor, laba operasi, dan laba bersih.<sup>6</sup> Untuk memperoleh laba diatas rata-rata manajemen harus mampu meningkatkan pendapatan (*revenue*) dan mengurangi semua beban (*expenses*) atas pendapatan.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini saya menggunakan profitabilitas jenis return on total aset (ROA). return on total aset (ROA) merupakan rasio yang mengukur seberapa efisiennya suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode. Rumus untuk mencari return on total aset dapat digunakan sebagai berikut.

$$\frac{\text{labu bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

#### e. Profitabilitas Dalam Perspektif Islam

Profitabilitas dalam perspektif islam yang berpedomana dalam Al-Quran dan Hadist, menjadi suatu acuan dalam mencapai suatu tujuan profitabilitas tanpa meninggalkan orientasi akhirat.<sup>8</sup> Ekonomi Islam memandang keuntungan dalam bisnis tidak hanya berupa profit (laba) yang bersifat materi saja, namun ada juga pandangan tentang keuntungan non materi yaitu berupa benefit, yang diterjemahkan dengan keberkahan. Sehingga dirumuskan bahwa laba ditambah keberkahan akan menghasilkan maslahat, yakni kesuksesan di dunia dan akhirat.

---

<sup>6</sup> Aldi Septiana, analisis laporan Keuangan, (Jawa Timur, Duta Media Publishing, 2019) hlm. 108.

<sup>7</sup> Dewi Utari, Ari Purwanti, and DarsonoPrawironegoro, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm.63.

<sup>8</sup> Putri Pratama and Jaharuddin, "Rekonstruksi Konsep Profitabilitas Dalam Perspektif Islam" 2 (2018).

Laba dalam islam memiliki dua orientasi yaitu materil dan non-materil. Aspek materil dari laba dimaknai dengan penambahan harta yang halal dan bersih, sedangkan aspek non materil laba sangat erat kaitannya dengan ketakwaan, kesabaran, bersyukur, mengikuti perintah Rasulullah SAW serta dipelihara dari kekikiran.<sup>9</sup> Kajian tentang laba dapat kita temukan pula dalam transaksi murabahah. Skim murabahah adalah menjual produk dengan harga asal ditambah margin keuntungan yang telah disepakati. Harga modal dan laba murabahah harus nyata dan transparan. murabahah adalah menjual dengan harga modal disertai dengan margin keuntungan yang jelas dan transparan, karena ia tergolong dalam jual-beli Amanah (bai' al- Amanah).

Profitabilitas dalam perspektif Islam yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadist, menjadi suatu acuan kita dalam mencapai sebuah tujuan profitabilitas tanpa meninggalkan orientasi akhirat. Banyak makna lain, selain keuntungan angka ataupun materil. Karena sesungguhnya angka ataupun materil tersebut hanya merupakan suatu alat guna mencapai tujuan akhirat tersebut.<sup>10</sup> Istilah profit dalam islam terdapat dalam surah Al-Baqarah (2) ayat 16:

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرَوُا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَتْ تِجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ

---

<sup>9</sup> Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam Bank Indonesia, *Ekonomi Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019), hlm 240.

<sup>10</sup> Putri Pratama, Jaharudin. Rekonstruksi Konsep Profitabilitas Dalam Perspektif Islam, *Jurnal vol.2 No. 2*.hlm.104.

Artinya: Mereka Itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, Maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.<sup>11</sup>

Berdasarkan ayat di atas Allah SWT menjanjikan sebuah keuntungan (profit) dan mendapatkan petunjuk atas perniagaan yang mereka lakukan. Kemudian keuntungan profit merupakan kelebihan pokok dari suatu proses ekonomi, baik itu produksi atau penjualan. Dengan adanya keuntungan (laba). Selanjutnya terkait dengan batasan untuk mengambil keuntungan laba yang maksimal menurut Islam tidak ada batasan maksimal yang ditetapkan. Selama dalam melaksanakan aktivitas tersebut tidak disertai dengan hal-hal yang haram.<sup>12</sup>

## **2. Modal Kerja**

### **a. Pengertian Modal Kerja**

Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja adalah investasi perusahaan didalam aktiva jangka pendek seperti kas, sekuitas (surat-surat berharga), piutang dagang dan persediaan.

Menurut Jumingan, modal kerja merupakan sejumlah dana yang digunakan selama periode akuntansi yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan jangka pendek seperti

---

<sup>11</sup> QS. Al-Baqarah (2):16.

<sup>12</sup> Enita Kasih, Pengaruh Modal Kerja dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas, (Skripsi Universitas Islama Negeri Sumatera Utara, 2019) h. 22.

piutang, kas, persediaan barang dagang, dan depresiasi aktiva tetap.<sup>13</sup> Menurut Irham Fahmi, modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam bentuk aktiva jangka pendek sekuritas, kas, piutang, dan persediaan.<sup>14</sup> Dari banyaknya pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa modal kerja adalah investasi perusahaan dalam bentuk aktiva lancar untuk melaksanakan kegiatan operasional sehari-hari perusahaan. Modal kerja bertujuan untuk memperoleh pendapatan dalam jangka waktu pendek selama periode yang telah ditetapkan.

#### **b. Jenis-Jenis Modal Kerja**

Modal kerja terbagi menjadi dua bagian, adapun kedua bagian modal kerja tersebut adalah sebagai berikut :<sup>15</sup>

##### **1) Modal Kerja Permanen**

Modal kerja permanen yaitu modal yang wajib ada dalam perusahaan dikarenakan secara sistematis digunakan untuk mendukung operasional perusahaan, yang mana jika dana tidak lancar maka akan menyebabkan aktifitas dalam perusahaan terganggu. Pada dasarnya, modal kerja ini dikelompokkan menjadi dua yaitu, Modal Kerja Primer, merupakan modal kerja minimum, dan Modal Kerja Normal, merupakan modal kerja untuk melakukan luas produksi normal dan fleksibel.

---

<sup>13</sup> Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.66.

<sup>14</sup> Irham Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Uang* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm.99.

<sup>15</sup> Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm.132.

## 2) Modal Kerja Variabel

Modal kerja variabel yaitu modal yang sifatnya berubah-ubah sesuai dengan kondisi yang dihadapi perusahaan untuk mendukung kegiatan perusahaan. Pada dasarnya, modal kerja ini dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu :

### a) Modal Kerja Musiman

Modal kerja musiman yaitu modal kerja yang selaluberubah dikarenakan fluktuasi musim.

### b) Modal Kerja Siklus

Modal kerja siklus yaitu modal kerja yang selalu berubahdikarenakan pola atau fluktuasi konjungtur.

### c) Modal Kerja Darurat

Modal kerja darurat yaitu modal kerja yang selalu berubah dikarenakan perkiraan situasi yang belum diketahui atau situasi yang akan terjadi.

## c. Sumber Modal Kerja

Untuk memenuhi keperluan modal kerja, maka perusahaan akan menyediakan modal kerja tersebut dengan bentuk apapun yaitukerja dapat diperoleh melalui kenaikan hutang maupun penurunanaktiva. Ada beberapa sumber modal kerja yang bisa dimanfaatkan antara lain:<sup>16</sup>

- 1) Laba atas penjualan surat-surat berharga
- 2) Hasil yang diperoleh dari kegiatan operasi perusahaan

---

<sup>16</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: Rajawali Pers, 2018), hlm.256.

- 3) Penjualan atas aktiva tetap
- 4) Penjualan atas saham
- 5) Penjualan atas obligasi
- 6) Perolehan pinjaman
- 7) Dana hibah
- 8) Dan sumber lainnya

**d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja**

Ada beberapa factor-faktor yang dapat mempengaruhi modal kerja perusahaan antara lain sebagai berikut:<sup>17</sup>

1) Jenis Perusahaan

Secara umum jenis perusahaan terdiri menjadi perusahaan jasa dan perusahaan industri. Perusahaan industri membutuhkan modal kerja yang lebih besar daripada perusahaan jasa. Investasi dalam perusahaan industri seperti piutang, kas dan sediaan cenderung lebih besar daripada perusahaan jasa. Oleh karena itu, jenis perusahaan menentukan jumlah modal kerja yang dibutuhkan.

2) Syarat Kredit

Penjualan yang dilakukan dengan cara angsuran atau cicilan berpengaruh terhadap modal kerja yang diperlukan. Penjualan secara kredit maupun meningkatkan penjualan serta memberikan keringanan terhadap pelanggan untuk membeli produk dengan metode

---

<sup>17</sup> Marihot Manullang, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Andi Offset, 2005), hlm 16.

pembayaran cicilan selama beberapa kali di dalam jangka waktu yang ditetapkan.

3) Waktu Produksi

Semakin lama waktu memproduksi suatu barang maka modal kerja yang dibutuhkan juga semakin besar. Sebaliknya, semakin singkat jangka waktu yang memproduksi suatu barang maka modal kerja yang dibutuhkan semakin kecil.

4) Tingkat Perputaran Persediaan

Semakin rendah tingkat perputaran sediaan maka akan semakin besar modal kerja yang dibutuhkan. Sehingga, perusahaan membutuhkan perputaran persediaan yang tinggi agar mampu meminimalisir risiko kerugian penurunan harga dan menghemat biaya pemeliharaan dan penyimpanan sediaan.

**e. Indikator Modal Kerja**

Modal kerja adalah investasi perusahaan dalam bentuk aktiva lancar untuk melaksanakan kegiatan operasional sehari-hari perusahaan. Modal kerja bertujuan untuk memperoleh pendapatan dalam jangka waktu pendek selama periode yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, modal kerja diukur melalui selisih dari aktiva lancar dan utang lancar.<sup>18</sup>

$$\text{Modal Kerja} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}$$

---

<sup>18</sup> Jumingan, Analisis Laporan Keuangan (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 66

#### f. Modal Kerja Dalam Ekonomi Islam

Secara bahasa (arab) modal atau harta disebut *al-amal* (mufrad tunggal), atau *al-amwal* (jamak). Dalam istilah *syar'i*, harta diartikan sebagai segala sesuatu yang dimanfaatkan dalam perkara yang legal menurut syara" (hukum islam), seperti bisnis, pinjaman, konsumsi dan hibah (pemberian).<sup>19</sup> Pengertian modal dalam konsep ekonomi Islam berarti semua harta yang bernilai dalam pandangan *syar'i*, dimana aktivitas manusia ikut berperan serta dalam usaha produksinya dengan tujuan pengembangan. Istilah modal tidak harus dibatasi pada harta-harta ribawi saja, tetapi ia juga meliputi semua jenis harta yang bernilai yang terakumulasi selama proses aktivitas perusahaan dan pengontrolan perkembangan pada periode-periode lain.

Dalam sistem ekonomi Islam modal diharuskan terus berkembang agar sirkulasi uang tidak berhenti. Di karenakan jika modal atau uang berhenti (ditimbun/stagnan) maka harta itu tidak dapat mendatangkan manfaat bagi orang lain, namun seandainya jika uang diinvestasikan dan digunakan untuk melakukan bisnis maka uang tersebut akan mendatangkan manfaat bagi orang lain, termasuk di antaranya jika ada bisnis berjalan maka akan bisa menyerap tenaga kerja. Islam melarang penimbunan harta dan sebaliknya mendorong sirkulasi harta di antara semua bagian masyarakat, berikut ayat alqur"an yang menjelaskan bahwasanya harta harus berputar.

---

<sup>19</sup> An-Nabhani, Taqyuddin, Maghruf Wachid, and Munawar Ismail, *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Islam* (Surabaya: RisalahGusti, 2009), hlm. 41.

Sebagaimana yang diterangkan dalam firman Allah SWT QS. Al-Baqarah (2) ayat 274:

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ سِرًّا وَعَلَانِيَةً فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

Artinya: “Orang-orang yang menafkahkan hartanya di malam dan di siang hari secara tersembunyi dan terang-terangan, Maka mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.”<sup>20</sup> ”

Berdasarkan ayat diatas, pengertian modal dalam konsep ekonomi Islam berarti semua harta yang bernilai dalam pandangan syar’i, dimana aktivitas manusia berperan serta dalam usaha produksinya dengan adanya tujuan perkembangan. Harta yang adil dalam perspektif Ekonomi Islam ialah harta yang tidak menimbulkan dampak negative atau kerugian bagi para pelaku pasar, baik dari penjual maupun pembeli. Harta tidak dapat dikatakan adil apabila harta tersebut terlalu rendah, sehingga penjual atau produsen tidak dapat *recovery* atas biaya-biaya yang telah dikeluarkan, begitu juga sebaliknya.<sup>21</sup>

### 3. Likuiditas

#### a. Pengertian Likuiditas (Utang)

Likuiditas merupakan rasio yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang atau memenuhi

<sup>20</sup> Al-Baqarah (2): 274.

<sup>21</sup> Fauzi Arif Lubis, Diktat Pengantar Ilmu Ekonomi, (Medan, FEBI UINSU) hlm. 57

kewajiban perusahaan jangka waktu pendeknya.<sup>22</sup> Utang perusahaan dibedakan menjadi utang lancar dan utang jangka panjang. Utang lancar (jangka pendek) adalah kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya atau pembayarannya akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Utang jangka panjang adalah kewajiban keuangan jangka waktu pembayaran (jauh temponya) masih lebih dari satu tahun neraca.

#### **b. Pengukuran Likuiditas**

Rasio ini terdiri dari *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio* dan *cash flow liquidity ratio*.

##### *1) Current Ratio*

*Current ratio* adalah mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. *Current ratio* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek ataupun utang yang akan jatuh tempo pada saat ditagih dengan keseluruhan.<sup>23</sup> Rasio ini berguna untuk mengukur sejauh mana aktiva lancar perusahaan digunakan untuk melunasi hutang

---

<sup>22</sup> Mohammad Sofyan, "Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan" 17 (2019).

<sup>23</sup> Afifah Ramadhani, Abdul Nasser Hasibuan, and Zulaika Matondang, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada PT Indofood CBP Makmur Tbk (Tahun 2011-2021)" Volume 01 (2022): 257.

(kewajiban) lancar yang akan jatuh tempo/segera dibayar. Current ratio biasa dipakai untuk mengukur solvensi jangka pendek.<sup>24</sup>

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Kewajiban Lancar}}$$

Dalam penelitian ini, penulis memilih likuiditas dengan menggunakan *Current Ratio* (CR). Karena rasio ini adalah rasio yang digunakan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh aktiva lancar perusahaan digunakan untuk melunasi utang (kewajiban) lancar yang akan jatuh tempo atau yang akan segera dibayar. Perusahaan yang *Current Ratio* nya tinggi berarti menunjukkan bahwa perusahaan tersebut kelebihan uang kas atau aktiva lancar lainnya.

## 2) *Quick Ratio (acid test ratio)*

Rasio ini berfungsi untuk menghubungkan kekurangan yang disajikan oleh *current ratio*. Perseidaan pada umumnya adalah aset perusahaan yang paling tidak likuid akhirnya persediaan adalah aset, dimana kemungkinan besar akan terjadi kerugian jika terjadi likuidasi. Maka dari itu, rasio mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan penjualan persediaan sangat penting artinya. *Quick ratio* atau *acid test ratio* dihitung dengan

---

<sup>24</sup> Arief Sugiono dan Edy Untung, Panduan Praktis Dasar Analisis Laporan Keuangan, (Jakarta, Gramedia, 2009), hlm. 64

mengurangkan persediaan dan aktiva lancar dan membagi dengan hutang lancar.<sup>25</sup>

Persediaan umumnya adalah bagian dari aktiva lancar yang paling tidak likuid (artinya agak sulit menjadi bentuk kas), dan sering berkurang nilainya dalam kejadian likuidasi, dimana perusahaan dinyatakan berhenti beroperasi. Rumus quick ratio dapat dirumuskan yaitu:

$$\text{Quickratio} = \frac{\text{Total Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Total Kewajiban Lancar}}$$

### 3) *Cash Ratio*

Rasio ini adalah perbandingan antara kas yang ada pada perusahaancash on hand dan di bank (termasuk surat berharga seperti deposito) dibandingkan dengan total hutang lancar. Ratio ini menunjukkan kemampuan kas perusahaan untuk melunasi hutang lancarnya tanpa harus mengubah aktiva lancar bukan kas (piutang dagang dan persediaan) menjadi kas.<sup>26</sup>

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Total Kewajiban Lancar}}$$

#### 1) *Cash Flow Liquidity Ratio*

Pendekatan lain dalam mengukur likuiditas perusahaan adalah dengan cash flow liquidity ratio karena penggunaan

---

<sup>25</sup> Bunga Asri Novita, Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas, Jurnal Akuntansi Trisakti, Vol. 2, No. 1 Februari 2015, hlm. 16.

<sup>26</sup> Brigham dan Houston, Dasar-dasr Manajemen Keuangan Essensial Of Financial Manajement, (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm. 27.

pembilang merupakan kas dan setara kas diikuti sertakan ialah arus kas dari hasil operasi perusahaan.

$$\text{Cash Flow Liquidity Ratio} = \frac{\text{Kas+Surat Berharga+ CFFrom Operatio}}{\text{Total Kewajiban Lancar}}$$

### c. Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas (Liquidity Ratio) bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajiban jangka pendeknya (likuiditasnya). Maka dari itu, rasio ini menjadi penting bagi pimpinan perusahaan, manajer keuangan, bank, atau para pemasok yang memberikan kredit penjualan kepada perusahaan.

### d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Likuiditas

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi likuiditas adalah sebagai berikut:

- 1) Ukuran Perusahaan, menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Perusahaan yang besar akan mudah melakukan diversifikasi dan cenderung memiliki tingkat kebangkrutan yang lebih kecil.<sup>27</sup> Ditentukan dengan membandingkan seluruh komponen yang ada di pasiva lancar (utang jang pendek). Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu.
- 2) Kesempatan pertumbuhan perusahaan yang dihadapi di masa yang akan datang merupakan suatu prospek yang baik untuk

---

<sup>27</sup> Hasibuan, Hasibuan, and Mendrofa, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting."

mendatangkan laba bagi perusahaan, sebagai untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih.

- 3) Perputaran modal kerja, setiap perusahaan berusaha memenuhi kebutuhan modal kerjanya agar dapat meningkatkan likuiditasnya. Semakin cepat perputaran modal kerjanya, semakin baik tingkat likuiditas perusahaan karena tersedia aktiva lancar untuk membayar hutang tepat pada waktunya.

#### e. Indikator Likuiditas

Likuiditas (utang) adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana utang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor.<sup>28</sup> Ada pun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

#### 4. Hubungan Modal Kerja dengan Profitabilitas

Terjadinya modal kerja dipergunakan dalam operasi tergantung pada tipe atau sifat dari aktiva lancar yang dimiliki. Tetapi modal kerja harus cukup jumlahnya dalam arti harus mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran atau operasi perusahaan sehari-hari, karena dengan modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan, disamping memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis atau efisien dan

---

<sup>28</sup> Endang Winarsi Sriyanto, dkk, *Praktikum Manajemen Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta, 2011, hlm. 2.

perusahaan tidak mengalami kesulitan keuntungan juga akan memberikan beberapa keuntungan. Modal kerja yang memiliki hubungan dengan profitabilitas, karena modal kerja dapat mengukur nilai untung dan ruginya suatu perusahaan.<sup>29</sup>

Masalah yang cukup penting dengan pengelolaan modal kerja adalah semakin besar suatu perusahaan maka kebutuhan dana untuk menunjang modal kerja juga akan semakin tinggi perputaran yang diberikan agar tertutupnya biaya modal kerja yang telah dikeluarkan. Secara konsep ketika *turnover* penjualan semakin tinggi serta melewati batas biaya modal kerja yang dikeluarkan maka artinya perusahaan akan memperoleh keuntungan (*profit*) dan begitu sebaliknya.

## 5. Hubungan Likuiditas dengan Profitabilitas

Dalam perusahaan antara likuiditas dan profitabilitas mempunyai hubungan yang sangat erat, bahkan keduanya tidak dapat dipisahkan kerana merupakan unsur dalam pembelajaran yang saling mempengaruhi. Perusahaan harus dapat mengalokasikan dana atau modal dengan sebaik-baiknya agar mendapat keuntungan semaksimal mungkin.<sup>30</sup>

Pemahaman atas bagaimana meningkat dan menurunnya tingkat keuntungan merupakan suatu hal yang sangat penting tentang kaitan (*trade-off*) antara profitabilitas dengan risiko. Diasumsikan bahwa semakin besar *net working capital*, maka semakin likuid keadaan perusahaan dan

---

<sup>29</sup> Munawir, S, *Analisis Laporan Keuangan*, 4th ed. (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007), hlm 116.

<sup>30</sup> *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi Dalam : Perencanaan, Pengawasan, Dan Pengambilan Keputusan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2009), hlm 205.

oleh karena itu akan semakin kecil pula risiko untuk berada dalam keadaan *technically insolvent*.

Likuiditas menginginkan sebagian besar modal perusahaan tertanam dalam aktiva lancar, agar perusahaan tidak mengalami kesukaran dalam membiayai kewajiban-kewajiban yang sudah atuh tempo. Di lain pihak profitabilitas menginginkan sebagian besar dana perusahaan sioperasikan agar dapat memperoleh laba yang tinggi, likuiditas perusahaan mempunyai hubungan dengan profitabilitas perusahaan karena semakin tinggi tingkat likuiditas maka semakin besar kesempatan perusahaan untuk memperoleh keuntungan atau laba.

## B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu dalam penelitian ini yang menjadi acuan penelitian untuk melakukan penelitian tentang pengaruh investasi aktiva tetap terhadap profitabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel II.1 Penelitian Terdahulu**

Penelitian	Judul	Hasil Penelitian
Renti Novitasari dan Yuni Sukandani ( <i>Journal of Sustainability Business Research</i> , 2021)	Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Transportasi Bursa Efek Indonesia Tahun 2014- 2018.	Secara parsial profitabilitas dipengaruhi oleh modal kerja
Asep Muhammad, Luthfi Dkk (Jurnal, Ekonomi Efektif 2020)	Pengaruh modal kerja terhadap Profitabilitas pada PT. Japfa	Modal kerja secara parsial tidak berpengaruh

	Comeed Indonesia Tbk.	signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
Lisa Ismayani Parinduri (Skripsi Ekonomi Syariah, UIN Syahada 2020)	Pengaruh Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT. Aneka Tambang Tbk.	Hasil analisis menunjukkan bahwa: 1. ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa modal kerja dan likuiditas mempengaruhi profitabilitas. 2. Modal kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. 3. Likuiditas secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.
Nur Azizah Aritonang (Skripsi Ekonomi Syariah 2022, UIN Syahada)	Pengaruh Modal Kerja dan aktiva Terhadap Profitabilitas PT. Indofood Sukses Mkmur Tbk.	1. Modal Kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. 2. aktiva secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. 3. secara simultan modal kerja dan aktiva tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Nurul Wahyu (Skripsi UIN Syahada 2022)	Pengaruh arus kas operasi dan modal kerja terhadap profitabilitas pada PT.Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	1. Arus kas operasi dan modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa. 2. Secara simultan arus kas operasi dan modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Indocement Prakarsa.
--	--	---

Berdasarkan penelitian tersebut, persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Renti Novitasari dan Yuni Sukandani yaitu sama-sama membahas tentang modal kerja sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas lainnya. Peneliti membahas modal kerja dan likuiditas atau utang pada variabel lainnya. Penelitian Renti Novitasari dan Yuni Sukandani dilakukan pada Perusahaan Transportasi Bursa Efek Indonesia sedangkan peneliti focus pada PT. Timah Tbk.
2. Persamaan penelitian ini dengan Asep Muhammad Luthfi Dkk adalah sama-sama meneliti pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Japfa Comeed Indonesia Tbk, Sedangkan peneliti hanya berfokus pada satu perusahaan yaitu PT. Timah Tbk.

3. Persamaan penelitian ini dengan Lisa Ismayani Parinduri persamaannya dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan variabel dependen, yaitu profitabilitas sedangkan modal kerja dan likuiditas sebagai variabel independen. Lokasi penelitiannya pada PT. Aneka Tambang Tbk, sedangkan penelitian peneliti pada PT. Timah Tbk.
4. Persamaan penelitian ini Nur Azizah Aritonang. Peranaannya yaitu sama-sama menggunakan variabel dependen, yaitu profitabilitas sedangkan modal kerja dan aktiva sebagai variabel independen. lokasi penelitiannya pada PT. Indofood Suksek Makmur Tbk.
5. Persamaan Penelitian ini adalah sama-sama memiliki satu variabel bebas yang sama yaitu modal kerja dan variabel devendennya profitabilitas.

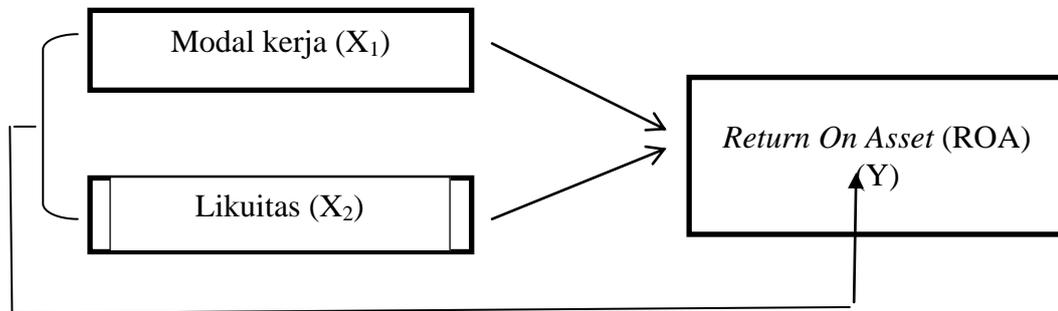
### **C. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>31</sup> Berdasarkan latar belakang masalah serta kajian teori yang relevan, maka model kerangka pikir yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 88.

**Gambar II.1 Kerangka Pikir**



Keterangan:

1. Modal kerja dan likuiditas mempengaruhi secara persial terhadap *Return On Asset (ROA)*
2. Modal kerja dan likuiditas mempengaruhi secara simultan terhadap *Return On Asset (ROA)*

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu rumusan masalah penelitian disusun dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan dari didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi.

Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>0</sub>1 = Terdapat pengaruh modal kerja terhadap *Return On Asset (ROA)* PT. Timah Tbk Periode 2018-2021.

H<sub>a</sub>1 = Tidak terdapat pengaruh modal kerja terhadap *Return On Asset*

(ROA) PT. Timah Tbk Periode 2018-2021.

H<sub>02</sub> = Terdapat pengaruh likuiditas terhadap *Return On Asset* (ROA) PT. Timah Tbk Periode 2018-2021.

H<sub>a2</sub> = Terdapat pengaruh likuiditas terhadap *Return On Asset* (ROA) PT. Timah Tbk Periode 2018-2021.

H<sub>03</sub> = Terdapat pengaruh modal kerja dan likuiditas terhadap *Return On Asset* (ROA) PT. Timah TBK Periode 2018-2021.

H<sub>a3</sub> = Tidak terdapat pengaruh modal kerja dan likuiditas terhadap *Return On Asset* (ROA) PT. Timah TBK Periode 2018-2021.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT. Timah Tbk yang bergerak dibidang pertambangan atau eksplorasi timah. Dan penelitian dilakukan mulai 25 Januari 2023 sampai selesai.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.<sup>1</sup>

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan data yang ingin kita teliti. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT.Timah Tbk.

##### 2. Sampel

Sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dinilai oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Adapun sampel dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan triwulan modal kerja, likuiditas dan

---

<sup>1</sup> Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm 17.

profitabilitas pada PT Timah Tbk selama kurun waktu 4 tahun dari tahun 2018- 2021 yaitu sebanyak 16 triwulan atau 16 sampel.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui teknik dokumentasi, buku-buku referensi, maupun arsip seta catatan-catatan yang ada pada perusahaan.<sup>1</sup>Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara mengumpulkan data yang dibutuhkan dari lapangan dengan menggunakan instrument-instrumen yang diperlukan dalam penelitian. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian serta dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun penelitian ini dilakukan berdasarkan *time series analysis* yaitu dengan membandingkan hasil yang dicapai oleh perusahaan dari periode yang satu ke periode yang lainnya. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik kepustakaan dan dokumentasi.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linear berganda, dalam menganalisis data penelitian menggunakan program SPSS, yaitu :

---

<sup>1</sup> Amirudin, Pengantar Metode Penelitian, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2003), hlm.30

## 1. Statistic Deskriptif

Statistic deskriptif berfungsi mendeskripsikan objek yang diteliti berdasarkan pada nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi, dengan tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum dari data tersebut. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dalam memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengkaji apakah dalam regresi, variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Regresi yang baik adalah regresi yang datanya berdistribusi normal. Residual berdistribusi normal jika nilai tariff signifikan  $>0,05$ .<sup>2</sup>

Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorof-smirnov* diolah dengan spss. Maka ketentuan uji normalitas dapat diketahui sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, maka data yang diuji terdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka data yang diuji tidak terdistribusi.

---

<sup>2</sup> “Pengaruh Penerapan Standar Operasional PROSEDUR dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor PT. Dua Kuda Indonesia,” *Jurnal Ilmiah M-Progress* 11, no. 1 (January 4, 2021), <https://doi.org/10.35968/m-pu.v11i1.600>.

## b. Uji Asumsi Klasik

### 1) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan korelasi antar variabel independen.<sup>3</sup> Untuk mengetahui apabila ada masalah pada uji ini maka dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Melihat dengan cara:

- a) Jika nilai VIF  $< 10$  atau nilai *tolerance*  $> 0,01$ , maka tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.
- b) Jika nilai VIF  $> 10$  atau nilai *tolerance*  $< 0,01$ , maka terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.

### 2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dan residual untuk semua pengamatan pada model regresi.

Pada uji ini digunakan metode *scatter plot* yaitu melihat grafik *plot* antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu pada bagian ZPRED (standardized predicted values) dengan residual di bagian SRESID (standardized residual). Dengan kriteria apabila terkena heteroskedastisitas maka diagram residulnya membentuk

---

<sup>3</sup> Bagus Nurcahyo and Riskayanto Riskayanto, "Analisis Dampak Penciptaan Brand Image dan Aktivitas Word Of Mouth (WOM) Pada Penguatan Keputusan Pembelian Produk Fashion," *JURNAL NUSANTARA APLIKASI MANAJEMEN BISNIS* 3, no. 1 (April 18, 2018): 14, <https://doi.org/10.29407/nusamba.v3i1.12026>.

pola tertentu dan apabila terkena uji ini maka diagram residulnya membentuk pola.

### 3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu dan tempat. Model Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi.<sup>4</sup> Uji ini bertujuan untuk menguji antara anggota dari serangkaian observasi yang telah diurutkan berdasarkan urutan waktu maupun ruang. Untuk mengetahui apakah ada autokorelasi diantara variabel-variabel independen dapat dilihat dari angka DW(durbin Watson). Dasar pengambilan keputusan adalah apabila DW terletak antara -2 sampai dengan 2 maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti autokorelasi positif. Apabila nilai DW lebih besar dari 2, maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari nol, berarti autokorelasi negatif.

### c. Uji Hipotesis

#### 1) Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Maka digunakan tingkat signifikansi 0,05 setelah  $t_{hitung}$  diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Duwi Priyatno, *SPPS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offest, 2014), hlm. 165.

a) Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di tolak.

b) Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## 2) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen berpengaruh berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Untuk menguji ini digunakan hipotesis sebagai berikut:

a) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

b) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas memberi penjelasan terhadap variabel terikat. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 sampai 1. Apabila  $R^2$  semakin tinggi, maka garis regresi sampel akan lebih baik.<sup>5</sup> Jika  $R^2$  mendekati, maka variabel independen mampu menjelaskan perubahan dari variabel dependen dan sebaliknya.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka  $R^2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted  $R^2$  (*Adjusted R*

---

<sup>5</sup> Setiawan and Dwi Endah Kusrini, *Ekonometrika*, ed. Nikodemus WK (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 64-65.

*Square*) pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti  $R^2$  dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.

#### e. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi linear berganda dilakukan dengan tujuan untuk menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Adapun model persamaan sebagai berikut :<sup>6</sup>

$$y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :  $y$  = Variabel terikat (dependen)

$\alpha$  = Konstanta

$b_1 b_2$  = Koefisien regresi

$X_1 X_2$  = Variabel bebas (Independen)

$e$  = Error

Berdasarkan persamaan tersebut, peneliti menggunakan  $y$  sebagai variabel terikat yaitu Profitabilitas dan  $X_1 X_2$  sebagai variabel bebas yaitu Modal Kerja dan Likuitasmaka persamaa regresi linear berganda untuk penelitian ini adalah :

$$R = \alpha + b_1 MK + b_2 LK + e$$

Dengan :  $R$  = *Return On Asset* (ROA)

$\alpha$  = Konstanta

$b_1 b_2$  = Koefisien Regresi

MK = Modal Kerja

---

<sup>6</sup> *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan Eviews 8* (Semarang: BP Universitas Diponegoro, 2013), hlm 53.

LK = Likuitas

e = Eror

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat PT. Timah Tbk**

PT Timah sebagai perusahaan perseroan didirikan tanggal 02 Agustus 1976, dan merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang pertambangan timah dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1995. PT Timah merupakan produsen dan eksportir logam timah, dan memiliki segmen usaha penambangan timah terintegritas mulai dari kegiatan eksplorasi, penambangan, pengolahan hingga pemasaran. Kegiatan utama perusahaan adalah sebagai perusahaan induk yang melakukan kegiatan operasi penambangan timah dan melakukan jasa pemasaran kepada kelompok usaha mereka.<sup>1</sup>

Perusahaan berdomilisi di Pangkalpinang, Provinsi Bangka Belitung dan memiliki wilayah operasi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Provinsi Riau, Kalimantan Selatan, serta Cilegon, Banten. Pada Era Kolonial berdirinya 3 perusahaan penambangan timah yang bernama Bangka Tin Winning Bedriift (BTW), Gemeenschappeliike Mijnbouw Maatschappij Billiton (GMB), dan Singkep TIN Exploitatie Maatschappij (SITEM).

---

<sup>1</sup> <https://timah.com/blog/tentang-kami/sejarah.html>. Diakses Pada Hari Senin Tanggal 13 November 2023 Jam 07.10 WIB

Tahun 1953-1958 ketiga perusahaan belanda tersebut dilebur menjadi 3 perusahaan negara terpisah yaitu, BTW Menjadi PN Tambang Timah Bangka, GMB Menjadi PT Tambang Timah Belitung, SITEM Menjadi PN Tambang Timah Singkep. kemudian di tahun 1961 dibentuk Badan Pimpinan Umum Perusahaan Negara Tambang Timah (BPU PN Tambang Timah) untuk mengkoordinasikan ketiga perusahaan tersebut.

Tahun 1991-1995 PT Tambang Timah (Persero) merestrukturisasi perusahaan yang antara lain adalah relokasi kantor pusat dari Jakarta ke Pangkalpinang penglepasan asset yang tidak berkaitan dengan usaha pokok perusahaan dan melakukan ekspor perdana logam timah dengan kadar timah yang rendah dengan merek Bank Low Lead ke Jepang.

Tahun 1995 PT Tambang Timah (Persero) melakukan penawaran saham umum perdana dan sejak itu 35% saham perusahaan dimiliki oleh public dan 65% sahamnya masih dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. Dan kemudian di tahun 1998 PT Tambang Timah (Persero) Tbk merubah anggaran dasar perseroaan dan berubah menjadi PT Timah (Persero) Tbk dan juga melakukan diversifikasi usaha dengan membentuk sejumlah anak perusahaan yaitu PT Tambang Timah, PT Timah Industri, PT Timah Investasi Mineral, PT Timah Explomin, PT Dok & Perkapalan Air Kantung (DAK).

PT Timah Tbk membuat perusahaan joint venture bekerjasama dengan perusahaan Nigeria Topwade Ltd yang bertujuan untuk mengoptimalkan area konsesi pertambangan seluas 16.000 hektar di Nigeria serta meningkatkan cadangan timah perseroan dengan target produksi timah di Nigeria minimum sama dengan produksi di Bangka Belitung sebesar 35.000 ton pertahun. Lalu ditahun 2019 perusahaan melakukan perubahan logo dan penerapan teknologi fuming furnace untuk melebur tin slag.

Tahun 2020 Divestasi Indomental Corporation (Asia Pacific) Pte Ltd salah satu entitas cucu perusahaan PT Timah Tbk kepada MIND ID selaku Holding Industri Pertambangan BUMN sebesar 100% atau setara 50.000 lembar saham pada 29 Juni 2020 di Jakarta. Divestasi PT Rumah Sakit Bakti Timah (RSBT) kepada PT Pertamina Bina Medika IHC selaku Holding Rumah Sakit BUMN sebesar 67% pada 7 Agustus 2020. Tahun 2021 pembelian kembali (*Buyback*) sebagian obligasi dan sukuk ijarah dan perseroan melalui Unit Metalurgi Muntok meraih penghargaan PROPER emas.

Tahun 2022 PT Timah Tbk melakukan pelaksanaan penawaran terbatas Medium Term Notes I PT Timah Tbk Tahun 2022 sebesar Rp. 626.000.000.000, penambahan penyertaan modal pada PT Timah Investasi Mineral sebanyak 1570 saham. sehingga jumlah saham milik perseroan menjadi sebesar 124.277 saham atau 99,965% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam PT Timah Investasi

Mineral. PT Timah Tbk melakukan penambahan penyertaan modal pada PTTimah Karya Persada Properti sebanyak 74.961 saham. sehingga 280.625 saham atau 99,75 dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam PT Timah Karya Persada Properti. Perseroan melalui Unit Metalurgi Muntok dan Unit Metalurgi Kunder meraih penghargaan dua PROPER EMAS.<sup>1</sup>

## 2. Visi dan Misi PT Timah Tbk.

### a. Visi PT Timah Tbk

Menjadikan perusahaan pertambangan terkemuka di dunia yang ramah lingkungan.

### b. Misi PT Timah Tbk

- 1) Membangun sumber daya manusia yang tangguh, unggul dan bermartabat.
- 2) Melaksanakan tata kelola penambangan yang baik dan benar.
- 3) mengoptimalkan nilai perusahaan dan kontribusi terhadap pemegang saham serta tanggung jawab sosial.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup><https://timah.com/blog/tentang-kami/sejarah.html>. Diakses Pada Hari Senin Tanggal 13 November 2023 Jam 07.10 WIB

<sup>2</sup><https://timah.com/blog/tentang-kami/visi-misi.html>. Diakses Pada Hari Senin Tanggal 13 November 2023 Jam 07.10 WIB.

### 3. Struktur Organisasi PT Timah Tbk

Gambar IV.1 Struktur Organisasi PT Timah Tbk<sup>3</sup>



#### B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas tersebut merupakan modal kerja dan likuiditas serta variabel terikat berupa profitabilitas. Pada bab IV akan dilakukan pengolahan data dengan menggunakan SPSS 23.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan triwulan modal kerja, likuiditas dan profitabilitas pada PT Timah Tbk. Yang dipublikasikan melalui website [www.timah.com](http://www.timah.com) yang telah terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan kurun waktu mulai dari tahun 2018-2021 yaitu sebanyak 4 tahun, 1 tahun = 4 triwulan,  $4 \times 4 = 16$  triwulan, sehingga populasi kurun waktu 16 triwulan.

#### 1. Modal Kerja

Modal Kerja indikator yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan usaha dimana dana yang digunakan dapat kembali ke perusahaan dalam jangka pendek melalui hasil penjualan. Untuk

<sup>3</sup> <https://timah.com/blog/tentang-kami/struktur-holding.html>

melihat perkembangan modal kerja PT Timah Tbk Periode 2018-2021 per triwulan dapat dilihat pada tabel tersebut.

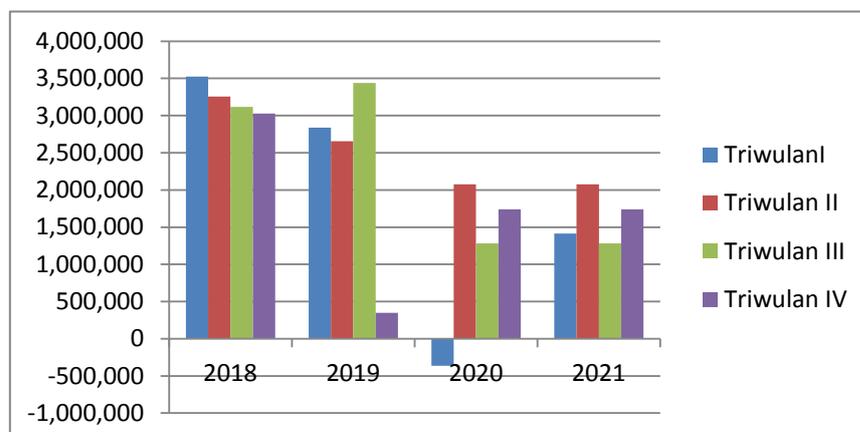
**Tabel IV.1 Modal Kerja PT. Timah Tbk (Rupiah)**

Tahun	Modal Kerja			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2018	3,525,272	3,257,344	3,118,105	3,028,036
2019	2,838,490	2,655,432	3,437,305	348,870
2020	(364,749)	2,077,506	1,281,303	1,738,055
2021	1,412,554	2,077,506	1,281,303	1,738,055

Sumber : [www.timah.com](http://www.timah.com), data diolah 2023

Berdasarkan tabel IV.1 dapat dilihat bahwa modal kerja pada PT. Timah Tbk dari tahun ketahun menunjukkan terjadinya ketidakstabilan modal kerja perusahaan. Terlihat dari tahun 2018-2021 total modal kerja mengalami penurunan setiap triwulan. Pada tahun 2018-2019 modal kerja mengalami peningkatan, disebabkan banyak jumlah permintaan pesokan pertambangan. Namun tahun 2020-2021 pada triwulan ke-1 modal kerja mengalami penurunan, akan tetapi modal kerja 2020-2021 pada triwulan ke-2 – ke-4 modal kerja mengalami keseimbangan setiap triwulannya.

**Gambar IV.2 Data Modal Kerja Triwulan Periode 2018-2021 (Milyar Rupiah)**



Sumber Data : [www.timah.com](http://www.timah.com), data diolah 2023

Mengacu pada Gambar IV.2. total modal kerja yang tertinggi pada tahun 2018 triwulan I sebesar 3,525 Milyar, kemudian total modal kerja terendah pada tahun 2020 triwulan I sebesar minus 364,749 Milyar.

## 2. Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan memnuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan PT Timah Tbk dapat dilihat dari data laporan laba rugi perusahaan tersebut, maka data yang didapatkan dari hasil nilai likuiditas PT Timah Tbk mulai tahun 2018-2021 adalah sebagai berikut:

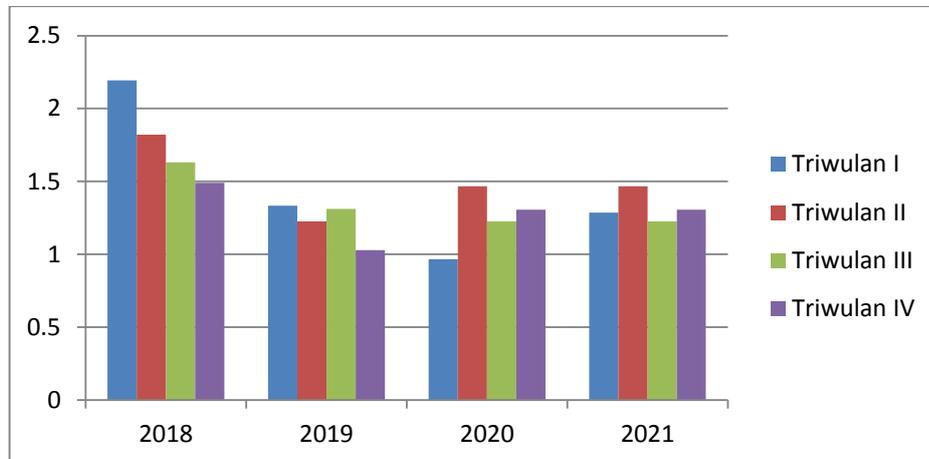
**Tabel IV.2 Likuiditas PT. Timah Tbk 2018-2021 (Persen)**

Tahun	Likuiditas			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2018	2,1935525	1,820356	1,6318105	1,4902709
2019	1,3340732	1,2264503	1,3120341	1,0291742
2020	0,9662188	1,4673834	1,2263853	1,3056732
2021	1,2857425	1,4673834	1,2263853	1,3056732

Sumber : [www.timah.com](http://www.timah.com), data diolah 2023

Berdasarkan Tabel IV.2 dapat dilihat bahwa total likuiditas PT Timah Tbk menunjukkan adanya keseimbangan dan ketidakstabilan perusahaan, terlihat dari tahun 2018-2021. Pada tahun 2018 total likuiditas mengalami peningkatan pada triwulan I, disebabkan permintaan pemasukan pertambangan. akan tetapi tahun 2021 triwulan II, III, dan IV sampai tahun 2021 triwulan I – IV memiliki total likuiditas yang seimbang. Selanjutnya total likuiditas3 perusahaan mengalami penurunan utang terendah pada tahun 2020 triwulan I.

**Gambar IV.3 Data Likuiditas Triwulan Periode 2018-2021 (Persen)**



Sumber Data : [www.timah.com](http://www.timah.com), data diolah 2023

Mengacu pada Gambar IV.3 diatas total likuiditas yang tertinggi pada tahun 2018 triwulan I sebesar 219 persen, sedangkan total likuiditas terendah pada tahun 2020 triwulan I sebesar 0,96 persen.

### 3. *Return On Asset (ROA)*

Profitabilitas adalah kemampuan manajemen untuk menghasilkan laba. Rasio profitabilitas mengukur aktivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

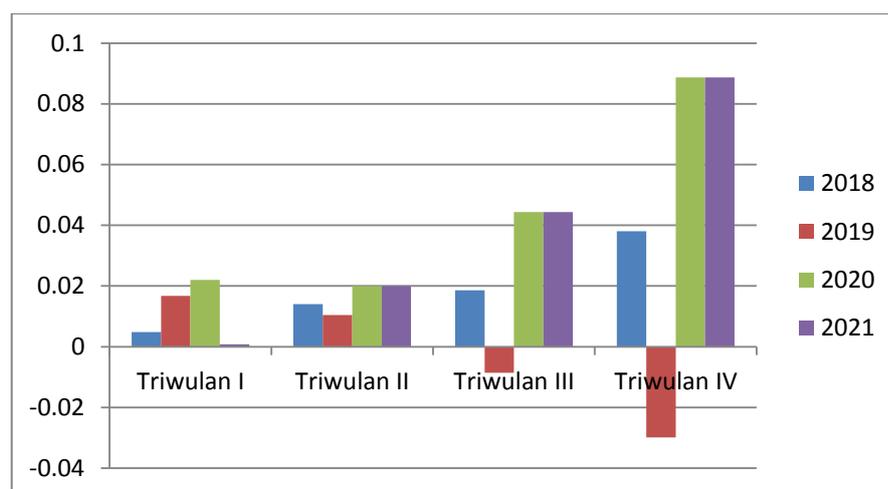
Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan PT Timah Tbk dilihat dari data laporan laba rugi perusahaan tersebut, maka data yang didapatkan dari hasil nilai likuiditas PT Timah Tbk mulai tahun 2018-2021 adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.3 Return On Asset (ROA)PT. Timah Tbk 2018-2021 (Persen)**

Tahun	Profitabilitas			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2018	0,0048424	0,014008	0,0186247	0,0380219
2019	0,0167433	0,0104071	-0,0086076	-0,0298987
2020	0,0219965	0,0199527	0,0443661	0,0887113
2021	0,0007589	0,0199527	0,0443661	0,0887113

Sumber : [www.timah.com](http://www.timah.com), data diolah 2023

Berdasarkan tabel IV.3 dapat dilihat bahwa total profitabilitas PT Timah Tbk menunjukkan adanya ketidakseimbangan pada tahun 2018-2019 setiap triwulannya. Ditahun 2020 sampai 2021 pada triwulan IV yang sama mengalami peningkatan tertinggi, disebabkan jumlah laba perimntaan pertambangan meningkat dan memiliki kerja sama yang baik. Akan tetapi ditahun 2019 triwulan III dan IV total profitabilitas mengalami kerugian, disebabkan pasokan harga pertambangan menurun dipasaran.

**Gambar IV.4 Data Return On Asset (ROA) Triwulan Periode 2018-2021 (Persen)**

Sumber Data : [www.timah.com](http://www.timah.com), data diolah 2023

Mengacu pada Grafik diatas total profitabilitas yang tertinggi ditahun 2020 dan 2021 di triwulan IV yang sma sebesar 0.088 persen, sedangkan total *Return On Asset* (ROA) terendah mengalami kerugian di tahun 2019 triwulan IV sebesar -0.029 persen, disebabkan penurunan laba bersih terjadi ditengan jumlah beban usaha yang membengkak baik beban umum adminidtrasi maupun beban penjualan dan pemasaran.

### C. Analisis Data

#### 1. Statistik Deskriptif

**Tabel IV.4 Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal Kerja	16	348870	3525272	2136242.81	1034200.445
Likuiditas	16	.966	2.194	1.39304	.298399
Profitabilitas	16	.001	.089	.02937	.026484
Valid N (listwise)	16				

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan tabel IV.4 dapat dilihat bahwa jumlan data (N) sebanyak 16 dengan penjelasan sebagai berikut:

1. *Return On Asset* (ROA) mempunyai nilai mean sebesar ,0293 persen, *standar deviation* sebesar ,026484 persen dengan nilai minimum sebesar ,001 persen dan nilai dari maksimumnya sebesar ,089 persen.

2. Modal kerja mempunyai nilai mean 2136242,81 *standar deviation* sebesar 1034200.445 nilai minimum sebesar 348870 dan nilai dari maksimumnya sebesar 3525272.
3. Likuiditas mempunyai nilai mean sebesar 1,39304 perse, *standar deviation* 0,298399 persen dan nilai minimum sebesar 0,966 persen dan nilai dari maksimumnya sebesar 2,194 persen.

## 2. Uji Normalitas

**Tabel IV.5 Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.12406883
Most Extreme Differences	Absolute	.164
	Positive	.104
	Negative	-.164
Test Statistic		.164
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel IV.5 Dari hasil output SPSS uji normalitas dapat dilihat bahwa nilai Sig > 0,05 yaitu 0,200 > 0,05 maka nilai residual

tersebut normal. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data variabel pada penelitian ini terdistribusi normal.

### 3. Asumsi Klasik

#### 1. Uji Multikolinearitas

**Tabel IV.6 Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	-3.669	9.413		-.390	.703			
LN_X1	.011	.695	.007	.015	.988	.391	2.558	
LN_X2	1.490	2.491	.257	.598	.560	.391	2.558	

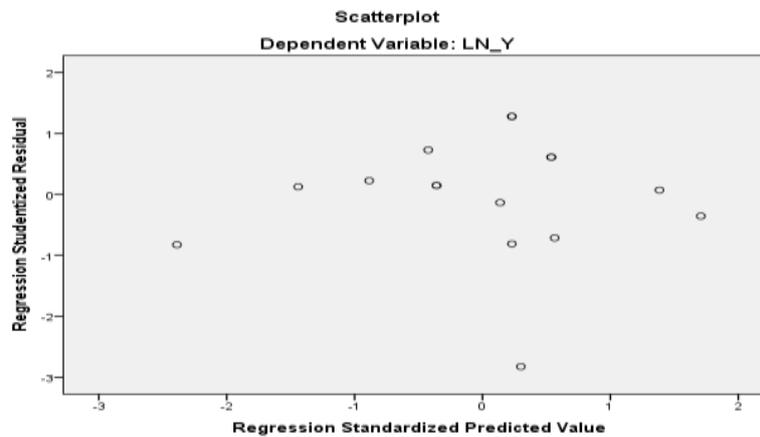
Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

a. Dependent Variabel: LN\_Y

Berdasarkan tabel IV.6 Hasil Uji Multikolinearitas dapat dilihat Variabel Modal Kerja *tollernace* adalah  $0,391 > 0,1$  dan nilai VIF sebesar  $2,558 < 10$ . Variabel Likuiditas *tolerance* bernilai  $0,391 > 0,1$  dan nilai VIF sebesar  $2,558 < 10$ . Maka dapat disimpulkan nilai *tolerance* dari kedua variabel diatas lebih besar dari  $0,1$  ( $tolerance > 0,1$ ) dan  $VIF < 10$ . Sehingga tidak terjadi multikolinearitas di dalam penelitian ini.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

**Gambar IV.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan, Gambar VI.5 di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa diagram pancar tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi pada penelitian ini tidak mengandung heteroskedastisitas.

## 3. Uji Autokorelasi

**Tabel IV.7 Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.252 <sup>a</sup>	.063	.481	1.20744	1.821

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

a. Predictors: (Constant), LN\_X2, LN\_X1

b. Dependent Variabel: LN\_Y

Berdasarkan tabel 10. Dari data diatas dapat diketahui nilai Durbin Watson sebesar 1,821 yang artinya jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau  $-2 \leq DW \leq +2$  atau  $(-2 \leq 1,821 \leq +2)$  sehingga disimpulkan tidak terjadi gejala autokorelasi.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Koefisien Determinan ( $R^2$ )

**Tabel IV.8 Hasil Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.252 <sup>a</sup>	.063	.481	1.20744

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

a. Predictors: (Constant), LN\_X2, LN\_X1

b. Dependent Variabel: LN\_Y

Berdasarkan tabel IV.8 Nilai  $R^2$  sebesar 0,481 atau 48,1% artinya, 48,1% pengaruh variabel independen yaitu modal kerja dan likuiditas. Sedangkan sisanya sebesar 51,9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

##### b. Uji t – hitung (Uji Parsial)

**Tabel IV.9 Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.669	9.413		-.390	.703
LN_X1	.011	.695	.007	.015	.988
LN_X2	1.490	2.491	.257	.598	.560

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

a. Dependent Variabel: LN\_Y

Berdasarkan hasil tabel IV.9 dapat disimpulkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dari setiap variabel bebas (modal kerja dan likuiditas) terhadap variabel terikat (profitabilitas) sebagai berikut:

- 1) Bahwa  $t_{hitung}$  untuk modal kerja sebesar 0,015. Sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $df = n-2$  atau  $16-2 = 14$  sehingga diperoleh  $t_{tabel} = 1.76131$ . Atau  $(0,015 < 1,68595)$  dengan nilai  $Sig. 0,988 > 0,05$ . Tidak terdapat pengaruh modal kerja terhadap *Return On Asset* (ROA).
- 2) Bahwa  $t_{hitung}$  untuk likuiditas sebesar 0,598. Sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $df = n-2$  atau  $16-2 = 14$  sehingga diperoleh  $t_{tabel} = 1.76131$ . Atau  $(0,598 < 1,68595)$  dengan nilai  $Sig. 0,598 > 0,05$ . Tidak terdapat pengaruh likuiditas terhadap *Return On Asset* (ROA).

**c. Uji F – hitung (Simultan)**

**Tabel IV.10 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1.281	2	.641	.439	.654 <sup>b</sup>
Residual	18.953	13	1.458		
Total	20.234	15			

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

a. Dependent Variabel: LN\_Y

b. Predictors: (Constant), LN\_X2, LN\_X1

Berdasarkan tabel IV.10 Dari hasil output diatas dapat dilihat bahwa  $F_{hitung}$  untuk variabel modal kerja dan profitabilitas sebesar 0,439. Sedangkan  $F_{tabel}$  dengan  $df (N1) = k-1$  atau  $2-1 = 1$  dan  $df (N2) = n-k$  atau

16-2=14 sehingga diperoleh  $F_{\text{tabel}} = 4,60$  Dari hasil pengujian uji statistik F (Uji F) maka dapat disimpulkan bahwa  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  ( $0,439 < 4,60$ ). artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## 5. Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel IV.11 Analisis Regresi Linear Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
Model		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-3.669	9.413	
	LN_X1	.011	.695	.007
	LN_X2	1.490	2.491	.257

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

a. Dependent Variabel: LN\_Y

$$P = a + b_1MK + b_2LK + e$$

$$P = -3,669 + 0,011 + 1,490 + 9,413$$

- Konstanta sebesar -3,669 artinya apabila variabel modal kerja dan likuiditas konstan atau 0 maka profitabilitas adalah sebesar -3,669
- Koefisien regresi variabel modal kerja sebesar 0,011 artinya apabila variabel modal kerja meningkat 1 persen, maka profitabilitas akan naik sebesar 0,011 persen dengan asumsi variabel lainnya tetap. Nilai koefisien bernilai positif terhadap *Return On Asset* (ROA) artinya modal kerja akan diikuti dengan peningkatan profitabilitas.
- Koefisien regresi variabel likuiditas sebesar 1,490 artinya apabila variabel likuiditas meningkat 1 persen, maka *Return On Asset* (ROA) akan naik sebesar 1,490 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Nilai koefisien bernilai positif terhadap profitabilitas artinya likuiditas yang meningkat akan diikuti dengan kenaikan profitabilitas.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis maka pembahas tentang penelitian ini sebagai berikut:

##### **1. Pengaruh Modal Kerja Secara Parsial terhadap *Return On Asset* (ROA).**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23, uji t (parsial) menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,015 < 1,68595$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dapat disimpulkan tidak adanya pengaruh secara parsial modal kerja terhadap profitabilitas PT Timah Tbk, artinya hipotesis ditolak. Hal ini dikarenakan kurangnya pemanfaatan modal kerja dan kurang efektifnya sebuah perusahaan dalam mengelolah modal kerjanya. Perusahaan dinilai kurang mampu untuk mengelola aktiva lancar perusahaan. Besar kecilnya faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi tinggi rendahnya profitabilitas perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Asep Muhammad, Luthfi Dkk dan penelitian Lisa Ismayani Parinduri. Dengan hasil penelitian modal kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dan modal kerja dengan bertujuan untuk mengukur seberapa banyak modal kerja berputar dalam satu periode. Jadi,

apabila modal kerja mengalami kenaikan maka tidak akan berpengaruh pada profitabilitas.

## **2. Pengaruh Likuiditas Secara Parsial terhadap *Return On Asset* (ROA)**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23, uji t (parsial) menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,598 < 1,68595$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini dapat diartikan secara parsial likuiditas tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) PT Timah Tbk. Hal ini dikarenakan tidak adanya pemanfaatan kas yang maksimal oleh perusahaan untuk modal usaha, pembangunan usaha baru, atau perluasan usaha. Besar kecilnya faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi tinggi rendahnya profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lisa Ismanaya Parinduri dengan hasil penelitian likuiditas secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin meningkatnya likuiditas maka akan meningkatkan profitabilitas.

## **3. Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas PT Timah Tbk.**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23. Uji F menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  untuk variabel modal kerja dan *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,439

dan  $F_{\text{tabel}} = 4,60$  maka dapat disimpulkan bahwa  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  ( $0,439 < 4,60$ ). Artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian Nur Azizah Aritonang, secara simultan modal kerja dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini disusun berdasarkan ketentuan yang telah ditentukan agar penelitian dan penulisan memperoleh hasil yang sebaik mungkin, namun dalam proses penyelesaiannya penyusun skripsi ini mendapatkan kendala yang tidaklah kecil, sebab dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini terdapat beberapa keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini diantara sebagai berikut:

1. Keterbatasan data karena data yang disajikan diambil dari data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini hanya menggunakan modal kerja dan likuiditas sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Walaupun, peneliti berusaha agar keterbasakan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Dengan kerja keras dan bantuan dari berbagai pihak agar skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

## BAB V PENUTUPAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dan persamaan mengenai Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas PT. Timah Tbk dengan metode analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa tidak terdapat pengaruh modal kerja terhadap *Return On Asset* (ROA) PT. Timah Tbk secara parsial, dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,015 < 1,68595$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa modal kerja ( $X_1$ ) secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).
2. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa tidak terdapat Pengaruh Likuiditas terhadap *Return On Asset* (ROA) PT. Timah Tbk secara parsial, dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,598 < 1,68595$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa modal kerja secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.
3. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa tidak berpengaruh modal kerja dan likuiditas secara simultan, yang dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $0,439 < 4,60$ ) yang artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi modal kerja dan likuiditas tidak berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA).

## **B. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa tidak terdapat pengaruh pada modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas. Ini membuktikan bahwa untuk meningkatkan profitabilitas diperlukan dari variabel lain yaitu ukuran perusahaan, perputaran modal kerja, dan struktur modal agar suatu perusahaan tersebut dapat maju dan berkembang. Berdasarkan hasil pengolahan data terlihat indikator modal kerja dan likuiditas sebagai penanda secara tidak dominan dalam profitabilitas dalam meningkatkan keuntungan pada suatu perusahaan. Maka, hal ini dapat dijadikan suatu pertimbangan bagi perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

## **C. Saran**

Saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas adalah:

### **1. Bagi Perusahaan**

Perusahaan diharapkan lebih teliti dalam mempertahankan modal kerjanya secara efisien dan meningkatkan likuiditasnya. Karena adanya modal kerja yang cukup dan memiliki tingkat likuiditas yang besar akan mempengaruhi pertumbuhan kenaikan laba perusahaan.

### **2. Bagi Investor**

Selain dari modal kerja dan likuiditas ada pun factor lain yang harus diperhatikan dalam meningkatkan profitabilitas yaitu kegiatan

operasional dan total aktiva perusahaan sehingga profitabilitas dapat terus meningkat dan menarik minat investor

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya agar dapat memperbanyak variabel bebas yaitu struktur modal dan ukuran perusahaan dan memperbanyak sampel penelitian agar hasil yang didapatkan lebih maksimal dan lebih akurat. Kemudian memperhatikan fenomena permasalahan yang terjadi pada laporan keuangan perusahaan yang akan diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Agnes Sawir. *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan Eviews 8*. Semarang: BP Universitas Diponegoro, 2013.
- An-Nabhani, Taqyuddin, Maghruf Wachid, and Munawar Ismail. *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Islam*. Surabaya: RisalahGusti, 2009.
- Dewi Utari, Ari Purwanti, and DarsonoPrawironegoro. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Duwi Priyatno. *SPPS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Edited by Adipramono. 3rd ed. Jakarta: Grasindo, 2018.
- Irham Fahmi. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Uang*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- . *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers, 2018.
- . *Pengantar Manajemen Keuangan*. 2nd ed. Jakarta: Predana Media Group, 2010.
- L.M. Samryn. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Kencana Pradana media Group, 2012.
- Lukman Syamsuddin. *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi Dalam : Perencanaan, Pengawasan, Dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2009.
- Marihot Manullang. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Andi Offset, 2005.

- Munawir, S. *Analisis Laporan Keuangan*. 4th ed. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007.
- Nur Azlina. “Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja Struktur Modala Dan Skla Perusahaan Terhadap Profitabilitas,” 2009.
- Putri Pratama and Jaharuddin. “Rekonstruksi Konsep Profitabilitas Dalam Perspektif Islam” 2 (2018).
- Rio Meithasari. “Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas.” Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.
- Sandu Siyoto and M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Edited by Ayub. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- . *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Setiawan and Dwi Endah Kusri. *Ekonometrika*. Edited by Nikodemus WK. Yogyakarta: Andi, 2010.
- Sofyan, Mohammad. “Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan” 17 (2019).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.

### **Sumber Jurnal**

- Afifah Ramadhani, Abdul Nasser Hasibuan, and Zulaika Matondang. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada PT Indofood CBP Makmur Tbk (Tahun 2011-2021)” Volume 01 (2022): 257.
- Ali Hardana and Abdul Nasser Hasibuan. “The Impact of Probability, Transfer Pricing, and Capital Intensity on Tax Avoidance When Listed Companies in the Property and Real Estate Sub Sectors on the Indonesia Stock Exchange” 5 (n.d.): 69.
- Aruan, Deasy Arisandy, Hanna Limbong, Brando Silitonga, Maulidanur Aceh, and Nofanyiu Bernadett Br Samosir. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Property and Real Estate Yang Terdaftar di BEI.” *Owner* 5, no. 2 (August 1, 2021): 460–72.
- Hasibuan, Abdul Nasser, Ade Fatma Lubis, Sirojuzilam Hasyim, and Isfenti Sadalia. “Effects of Auditor Quality on Market-Based and Accounting-

Based Financial Statement Quality and Its Impacts on Economic Consequences (A Case on Indonesia Capital Market),” n.d.

Hasibuan, Khoirul Fauzi, Abdul Nasser Hasibuan, and Sry Lestari Mendrofa. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting,” n.d.

Nasser Hasibuan, Abdul, Sulaiman Efendi, and Windari Windari. “Analysis Of Accounting Treatment Of Gold Pawn Loans At Islamic Banks In Padangsidempuan.” *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAS)* 2, no. 5 (October 13, 2022). <https://doi.org/10.54443/ijevas.v2i5.387>.

Noordiatmoko, Didik. “Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Mayora Indah TBK, Periode 2014-2018,” 2020.

Nurchahyo, Bagus, and Riskayanto Riskayanto. “Analisis Dampak Penciptaan Brand Image dan Aktivitas Word Of Mouth (WOM) Pada Penguatan Keputusan Pembelian Produk Fashion.” *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis* 3, no. 1 (April 18, 2018): 14. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v3i1.12026>.

“Pengaruh Penerapan Standar Operasional PROSEDUR dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor PT. Dua Kuda Indonesia.” *Jurnal Ilmiah M-Progress* 11, no. 1 (January 4, 2021). <https://doi.org/10.35968/m-pu.v11i1.600>.

Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam Bank Indonesia. *Ekonomi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019.

### **Sumber Internet**

<https://timah.com/blog/tentang-kami/sejarah.html>. Diakses Pada Hari Senin Tanggal 13 November 2023 Jam 07.10 WIB

<https://timah.com/blog/tentang-kami/visi-misi.html>. Diakses Pada Hari Senin Tanggal 13 November 2023 Jam 07.10 WIB.

<https://timah.com/blog/tentang-kami/struktur-holding.html>

**Sumber Al-Qur'an**

QS Al- Baqarah (2):16

QS Al-Baqarah (2): 274

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : Fenny Khairani Harahap
2. Nim : 19 402 00163
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/ Tanggal Lahir : Gunungtua, 28 Mei 2001
5. Anak Ke : 2 dari 4 Bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Desa Hualombang, Kecamatan Padang Bolak,  
Kabupaten Padang Lawas Utara
10. No. Hp : 0813 6302 2053
11. E-mail : [khairanifenny28@gmail.com](mailto:khairanifenny28@gmail.com)

### **II. IDENTITAS ORANGTUA**

1. Ayah
  - a. Nama : Erdan Nauli Harahap
  - b. Pekerjaan : Wiraswasta
  - c. Alamat : Desa Hualombang, Kecamatan Padang Bolak,  
Kabupaten Padang Lawas Utara
  - d. Telp/Hp : 0813 9669 9349
2. Ibu
  - a. Nama : Siti Awan Siregar
  - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
  - c. Alamat : Desa Hualombang, Kecamatan Padang Bolak,  
Kabupaten Padang Lawas Utara
  - d. Telp/Hp : -



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Siantang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24027

Nomor : 1539/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/07/2022  
Lampiran :  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

14 Juli 2022

Yth. Bapak/Ibu:

1. Abdul Nasser Hasibuan : Pembimbing I
2. Ildi Aini : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Fenny Khairani Harahap  
NIM : 1940200163  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas PT Timah Tbk.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**LAMPIRAN 1**  
**HASIL OUTPUT SPSS 23**

**1. Deskriptif Statistik**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal Kerja	16	348870	3525272	2136242.81	1034200.445
Likuiditas	16	.966	2.194	1.39304	.298399
Profitabilitas	16	.001	.089	.02937	.026484
Valid N (listwise)	16				

**2. Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.12406883
Most Extreme Differences	Absolute	.164
	Positive	.104
	Negative	-.164
Test Statistic		.164
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

### 3. Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
		1	(Constant)	-3.669	9.413				
	LN_X1	.011	.695	.007	.015		.988	.391	2.558
	LN_X2	1.490	2.491	.257	.598		.560	.391	2.558

a. Dependent Variabel: LN\_Y

### 4. Autokolerasi

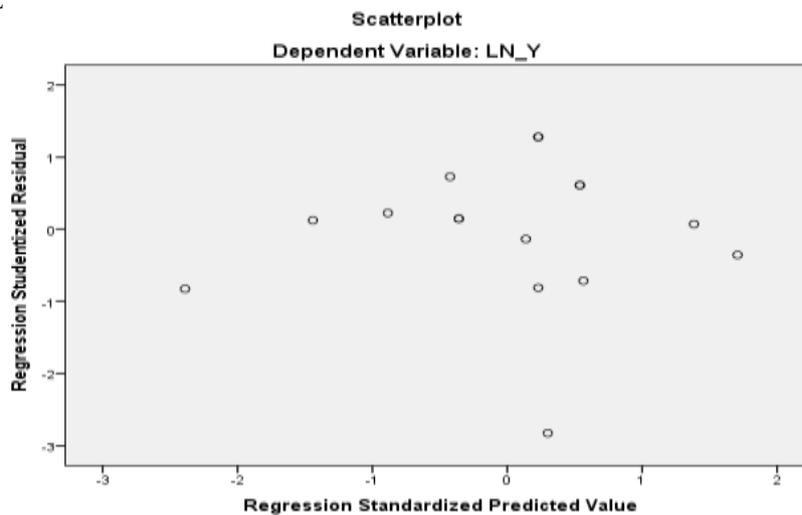
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.252 <sup>a</sup>	.263	.481	1.20744	1.821

a. Predictors: (Constant), LN\_X2, LN\_X1

b. Dependent Variabel: LN\_Y

### 5. Uji Heteroskedastisitas

Z



## 6. Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.669	9.413		-.390	.703
LN_X1	.011	.695	.007	.015	.988
LN_X2	1.490	2.491	.257	.598	.560

a. Dependent Variabel: LN\_Y

## 7. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.281	2	.641	.439	.654 <sup>b</sup>
Residual	18.953	13	1.458		
Total	20.234	15			

a. Dependent Variabel: LN\_Y

b. Predictors: (Constant), LN\_X2, LN\_X1

## 8. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.252 <sup>a</sup>	.263	.481	1.20744

a. Predictors: (Constant), LN\_X2, LN\_X1

b. Dependent Variabel: LN\_Y

## 9. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-3.669	9.413	
LN_X1	.011	.695	.007
LN_X2	1.490	2.491	.257

a. Dependent Variabel: LN\_Y

### LAMPIRAN 2 DATA MENTAH MODAL KERJA PT TIMAH Tbk

Tahun	Triwulan	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Modal Kerja
2018	Triwulan 1	6,478,868	2,953,596	3,525,272
	Triwulan 2	7,227,991	3,970,647	3,257,344
	Triwulan 3	8,053,295	4,935,190	3,118,105
	Triwulan 4	9,204,287	6,176,251	3,028,036
2019	Triwulan 1	11,335,100	8,496,610	2,838,490
	Triwulan 2	14,381,769	11,726,337	2,655,432
	Triwulan 3	14,453,103	11,015,798	3,437,305
	Triwulan 4	12,307,055	11,958,185	348,870
2020	Triwulan 1	10,432,638	10,797,387	(364,749)
	Triwulan 2	6,522,478	4,444,972	2,077,506
	Triwulan 3	6,941,135	5,659,832	1,281,303
	Triwulan 4	7,424,045	5,685,990	1,738,055
2021	Triwulan 1	6,356,004	4,943,450	1,412,554
	Triwulan 2	6,522,478	4,444,972	2,077,506
	Triwulan 3	6,941,135	5,659,832	1,281,303
	Triwulan 4	7,424,045	5,685,990	1,738,055

**LAMPIRAN 3**  
**DATA MENTAH LIKUIDITAS**  
**PT TIMAH Tbk**

<b>Tahun</b>	<b>Triwulan</b>	<b>Aset Lancar</b>	<b>Utang Lancar</b>	<b>Likuiditas</b>
2018	Triwulan 1	6,478,868	2,953,596	2.1935525
	Triwulan 2	7,227,991	3,970,647	1.820356
	Triwulan 3	8,053,295	4,935,190	1.6318105
	Triwulan 4	9,204,287	6,176,251	1.4902709
2019	Triwulan 1	11,335,100	8,496,610	1.3340732
	Triwulan 2	14,381,769	11,726,337	1.2264503
	Triwulan 3	14,453,103	11,015,798	1.3120341
	Triwulan 4	12,307,055	11,958,185	1.0291742
2020	Triwulan 1	10,432,638	10,797,387	0.9662188
	Triwulan 2	6,522,478	4,444,972	1.4673834
	Triwulan 3	6,941,135	5,659,832	1.2263853
	Triwulan 4	7,424,045	5,685,990	1.3056732
2021	Triwulan 1	6,356,004	4,943,450	1.2857425
	Triwulan 2	6,522,478	4,444,972	1.4673834
	Triwulan 3	6,941,135	5,659,832	1.2263853
	Triwulan 4	7,424,045	5,685,990	1.3056732

**LAMPIRAN 4**  
**DATA MENTAH PROFITABILITAS**  
**PT TIMAH Tbk**

<b>Tahun</b>	<b>Triwulan</b>	<b>LBS Pajak</b>	<b>Total Aktiva</b>	<b>Profitabilitas</b>
2018	Triwulan 1	55,579	11,477,612	0.0048424
	Triwulan 2	174,542	12,460,134	0.014008
	Triwulan 3	252,377	13,550,641	0.0186247
	Triwulan 4	574,813	15,117,948	0.0380219
2019	Triwulan 1	300,208	17,930,013	0.0167433
	Triwulan 2	214,912	20,650,448	0.0104071
	Triwulan 3	(178,792)	20,771,459	-0.0086076
	Triwulan 4	(608,776)	20,361,278	-0.0298987
2020	Triwulan 1	412,860	18,769,375	0.0219965
	Triwulan 2	270,092	13,536,621	0.0199527
	Triwulan 3	612,453	13,804,536	0.0443661
	Triwulan 4	1,303,256	14,690,989	0.0887113
2021	Triwulan 1	10,347	13,635,034	0.0007589
	Triwulan 2	270,092	13,536,621	0.0199527
	Triwulan 3	612,453	13,804,536	0.0443661
	Triwulan 4	1,303,256	14,690,989	0.0887113

**LAMPIRAN 5**  
**TABEL T**

<b>Pr</b>	<b>0.25</b>	<b>0.10</b>	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>	<b>0.005</b>	<b>0.001</b>
<b>/df</b>	<b>0.50</b>	<b>0.20</b>	<b>0.10</b>	<b>0.050</b>	<b>0.02</b>	<b>0.010</b>	<b>0.002</b>
<b>1</b>	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
<b>2</b>	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
<b>3</b>	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
<b>4</b>	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
<b>5</b>	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
<b>6</b>	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
<b>7</b>	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
<b>8</b>	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
<b>9</b>	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
<b>10</b>	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
<b>11</b>	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
<b>12</b>	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
<b>13</b>	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
<b>14</b>	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
<b>15</b>	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
<b>16</b>	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
<b>17</b>	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
<b>18</b>	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
<b>19</b>	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
<b>20</b>	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
<b>21</b>	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
<b>22</b>	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
<b>23</b>	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
<b>24</b>	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
<b>25</b>	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
<b>26</b>	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
<b>27</b>	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
<b>28</b>	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
<b>29</b>	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
<b>30</b>	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
<b>31</b>	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
<b>32</b>	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
<b>33</b>	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
<b>34</b>	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
<b>35</b>	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
<b>36</b>	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
<b>37</b>	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
<b>38</b>	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
<b>39</b>	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
<b>40</b>	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

**LAMPIRAN 6**  
**TABEL F**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91

<b>44</b>	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
<b>45</b>	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89